

**PENGARUH MANAJEMEN KESISWAAN TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII
(STUDI DI MTS NEGERI 02 KEPAHANG)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi salah satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (SI)**



Oleh:

**YULIANA AGUSTI
NIM:14532039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP**

2018

Perihal : **Pengajuan Skripsi**

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Yuliana agusti

Nim : 14532039

Jurusan: Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII (Studi MTs N 02 Kepahiang)

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 12 November 2018


Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Nuzuar, M.Pd
NIP: 196304101998031001

Pembimbing II



Guntur Putra Jaya, S.Sos., MM
NIP: 196904131999031005

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuliana agusti
NIM : 14532039
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
JudulSkripsi :Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII (Studi Mts N 02 Kepahiang)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebut dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 12 November 2018


Yuliana agusti
NIM: 14532039



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 0323 /In.34/1/PP.00.9/12/2018

Nama : Yuliana Agusti
NIM : 14532039
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII (Studi Di MTs Negeri 02
Kepahiang)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 28 November 2018
Pukul : 09.30 – 11.00 WIB
Tempat : Gedung Munaqosah Tarbiyah Ruang 4 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Curup, Desember 2018


Rektor IAIN Curup,


Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd.
NIP.19711211 199903 1 004

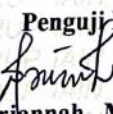
TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Nuzuar, M. Pd
NIP. 19630410 199803 1 001


Guntur Putrajaya, S. Sos., MM
NIP. 19690413 199903 1 005

Penguji I,

Nurjannah, M. Ag.
NIP. 19760722 200501 2 004

Penguji II,

Irwan Fathurochman, M.Pd
NIP. 19840826 200912 1008

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII (Studi Mts N 02 Kepahiang)”. Kemudian juga tidak lupa penulis ucapkan shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW. Adapun skripsi yang sederhana ini, penulis susun dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dan sudah barang tentu penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan disana-sini, untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memahaminya, atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini. Hal ini dikarenakan masih kurangnya bacaan yang menjadi acuan penulis didalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak tidaklah mungkin penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M .Ag, M. Pd, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Hendra Harmi, M. Pd, selaku Plt. Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Hameng Kubuwono, M. Pd, selaku Plt. Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Lukman Asha, M. Pd. I, selaku Plt. Wakil Rektor III.

3. Bapak Dr.H. Beni Azwar, M. Pd.Kons, selaku Plt. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Idi Warsah, M. Pd.I, selaku Plt. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. Nuzuar, M. Pd Pembimbing I dan Bapak Guntur Putra Jaya, S.Sos. MM Pembimbing II.
6. Bapak Sugiatno, S. Ag. M.Pd.I selaku Pembimbing Akademik
7. Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam ,Dosen dan Staf pengajar di IAIN Curup yang membekali berbagai pengetahuan dan pengalaman.

Akhir nya dengan kerendahan hati, berharap agar skripsi ini bisa dimanfaatkan bagi semua orang dan penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kurangan dan kepada Allah SWT, penulis senantiasa memohon maghfiroh dan ridho-Nya atas penyusunan dan penulisan skripsi ini, Amin YaRobbal Almin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, Desember 2018

Penulis,

Yuliana agusti
NIM. 14532039

MOTTO

**SELALU ADA HARAPAN BAGI MEREKA YANG SERING
BERDOA, SELALU ADA JALAN BAGI MEREKA YANG
SERING BERUSAHA**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII (Studi di MTs Negeri 02 Kepahiang)”**. Oleh Yuliana Agusti, NIM. 14532039. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Curup.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia yang dihasilkan oleh pihak Madrasah dalam hal ini adalah siswa madrasah. Karena keberhasilan suatu lembaga pendidikan dapat diketahui berdasarkan kualitas pengetahuan yang dimiliki oleh siswa itu sendiri, sedangkan kualitas seorang siswa dapat dikatakan baik berdasarkan pada hasil belajarnya. Maka manajemen kesiswaan bertanggung jawab terhadap keberhasilan belajar siswa di madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui manajemen kesiswaan di MTs Negeri 02 Kepahiang, Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Negeri 02 Kepahiang, serta Memahami pengaruh manajemen kesiswaan terhadap hasil belajar siswa kelas VII Fiqih di MTs Negeri 02 Kepahiang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau *field research* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa observasi, penyebaran angket atau kuisioner, tes serta dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kepahiang telah berjalan dengan cukup baik, mulai dari pendekatan hasil belajar siswa yang cukup baik, bimbingan dan pembinaan disiplin siswa yang cukup baik, serta monitoring yang dilakukan dengan cukup baik pula. Hasil belajar fiqih siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kepahiang cukup baik. Hal ini diketahui melalui pelaksanaan tes soal mata pelajaran Fiqih pada materi thoharoh, sholat lima waktu, dan sujud sahwi dengan hasil nilai rata-rata siswa sebesar 79. Kemudian terdapat pengaruh antara pelaksanaan manajemen kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kepahiang dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kepahiang dengan nilai pengaruh sebesar 22%. Sedangkan 78% sisanya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kepahiang dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci: Manajemen Kesiswaan, Hasil Belajar Fiqih.

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah subhanahu wata'ala, atas segala nikmat hidup dan kesempatan menuntut ilmu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII (Studi MTs N 02 Kepahiang)". Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak dibantu, dibimbing, dan didukung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sangat ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Maharyadi dan Ibunda Asniarti tersayang yang selalu menyayangiku, memberi semangatku, memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesanku dalam studyku.
2. Kakak-kakakku Eri Eprianto (Alm) dan Peri Alpian dan ayuk iparku Tuti, yang aku sayangi yang selalu memberika motivasi dan inovasi dalam setiap detak jantungku.
3. Adik-Adiku yang tersayang Ependi Saputra dan Rike Susanti dan Keponakanku Pero, Aira dan Yola yang selalu membanggakan.
4. Sahabat dan teman seperjuangan, khususnya PAI RK angkatan 2014 terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bias dan tetap semangat.
5. Almamater ku yang tercinta IAIN CURUP

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen	12
1. Pengertian Manajemen	12
B. Manajemen Kesiswaan.....	13
1. Pengertian Manajemen Kesiswaan	13

2. Fungsi Dan Tujuan Manajemen Kesiswaan	15
3. Prinsip-Prinsip Manajemen Kesiswaan	16
4. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan	18
C. Hasil Belajar	24
1. Pengertian Belajar	24
2. Hasil Belajar	26
D. Pembelajaran Fiqih	31
1. Pengertian Pembelajaran Fiqih	31
2. Tujuan Pembelajaran Fiqih	31
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih	32
4. Fungsi Pembelajaran Fiqih	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	35
C. Variabel Penelitian	35
D. Populasi Dan Sampel	36
E. Definisi Operasional Variabel	38
F. Teknik Dan Pengumpulan Data	41
G. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objektif	50
B. Deskripsi Data	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1	Tabel Nilai UTS Siswa Kelas VII C	7
3.1	Tabel Variabel Penelitian	35
3.2	Tabel Populasi Siswa Kelas VII Di MTs N 02 Kepahiang	36
3.3	Tabel Sampel Siswa Kelas VII MTs N 02 Kepahiang	38
3.4	Tabel Kisi-Kisi Angket Manajemen Kesiswaan.....	39
3.5	Tabel Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siswa	40
3.6	Tabel Skor Angket Manajemen Kesiswaan.....	43
3.7	Tabel Interpretasi	45
3.8	Tabel Product Moment	47
4.1	Tabel Data Guru Di MTs N 02 Kepahiang	52
4.2	Tabel Fropil Karyawan/TU DI MTs N 02 Kepahiang.....	55
4.3	Tabel Interpretasi Data	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap insan yang lahir secara fitrah telah Allah SWT anugerahkan akal dan pikiran untuk menjadi cerdas. Kendati demikian, kemampuan atau potensi yang ada pada diri manusia tidak akan dapat teraktualisasikan secara nyata, tanpa adanya suatu proses pendidikan, karena pendidikan merupakan suatu proses dimana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya, untuk menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien.¹

Menurut Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 3 adalah:

"Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab."²

Berdasarkan pada tujuan pendidikan nasional diatas maka jelaslah bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang disengaja dan direncanakan dalam membentuk manusia menjadi pribadi yang memiliki daya saing secara ilmu pengetahuan maupun akhlak dalam menghadapi perkembangan maupun

¹Azyumardi Azra, *Esei-esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), hal. 3

²Depdiknas, *UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, (Jakarta, 2003), hal. 8

perubahan yang terjadi pada lingkungan disekitarnya.

Hal ini juga disebutkan dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) dengan jelas menggambarkan bahwa:

Untuk menghadapi tantangan global, pendidikan nasional berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa oleh sebab itu pengelolaan pendidikan haruslah diarahkan pada pemberdayaan sekolah sebagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu dengan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab sehingga mampu bersaing di era global sekarang ini.³

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah pada dasarnya merupakan kelanjutan dari pendidikan dalam keluarga. Disamping itu, kehidupan sekolah adalah jembatan bagi anak yang menghubungkan kehidupan dalam keluarga dengan kehidupan dengan masyarakat kelak. Yang dimaksud dengan pendidikan sekolah disini adalah pendidikan yang diperoleh seseorang disekolah secara teratur, sistematis, bertingkat, dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang lahir dan berkembang secara efektif dan efisien dari dan oleh serta masyarakat, merupakan perangkat yang berkewajiban memberi pelayanan kepada masyarakat dalam mendidik warga negara. Sekolah dikelola secara formal, hierarkis dan kronologis yang berhaluan pada

³Undang-Undang Dasar Republik Indonesia, UUD 1945 Amandemennya,(Surakarta:Pustaka Mandiri), hal.11

falsafah dan tujuan pendidikan nasional.⁴

Dalam sebuah Sekolah baik itu Sekolah yang berada di bawah naungan pemerintah ataupun swasta, terdapat beberapa unsur yang dibutuhkan di dalamnya. Salah satunya merupakan unsur peserta didik atau anak didik. Dalam kamus Bahasa Indonesia, Kata Siswa berarti Murid, Pelajar. Secara Etimologi, siswa adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan. Dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 siswa adalah anggota masyarakat yang mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁵

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan akan sangat ditentukan oleh sumber daya yang ada sekolah. Oleh karena itu pemanfaatan sumber daya yang ada di sekolah merupakan hal yang sangat menentukan keberhasilan dari penyelenggaraan pendidikan itu sendiri. Disinilah posisi manajer sekolah dalam hal ini kepala sekolah menjadi poros penggerak dari keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Salah satu nya melalui manajemen kesiswaan.

Manajemen kesiswaan adalah suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan siswa pembinaan yang dilakukan selama siswa berada disekolah, sampai dengan siswa menyelesaikan pendidikannya disekolah melalui penciptaan suasana pembelajaran

⁴Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 47

⁵*Ibid*, hal. 305

yang konduksif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar atau pembelajaran yang efektif.⁶

Manajemen kesiswaan juga berarti seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontiniu terhadap seluruh siswa agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, mulai dari penerimaan siswa hingga keluarnya siswa dari suatu sekolah.⁷ Maka kepala sekolah selaku manajer sekolah menunjuk salah seorang wakilnya guna melaksanakan manajemen kesiswaan yang dalam hal ini disebut sebagai Waka Kesiswaan.

Dengan adanya manajemen sekolah diharapkan dapat mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran disekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut bidang manajemen kesiswaan sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu penerimaan siswa baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin.⁸ Tanpa adanya manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien.⁹ Dengan demikian dapat dikatakan berhasilnya penyelenggaraan

⁶Mulya, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep Strategi Dan Implementasi* (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2014), hal.168

⁷Ary Gunawan, *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro*,(Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), hal. 9.

⁸ E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*,(Bandung:Remaja Rosda karya,2002), hal.46

⁹E.Mulyasa,*Manajemen Berbasis Kompetensi Dan Aplikasinya*, (Bandung:Rosda karya, 2003), hal. 20.

pendidikan di sekolah dapat diketahui secara jelas yaitu dengan melihat hasil belajar siswa tersebut.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar, hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut. Pencapaian hasil belajar siswa, merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁰

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kompetensi yang dimiliki siswa setelah melalui proses belajar di sekolah yang merujuk pada pengetahuan siswa dan dapat diukur dengan angka melalui pengukuran berupa tes. Hasil belajar dalam dunia pendidikan diambil melalui penilaian yang dilakukan setelah adanya proses pembelajaran. Hasil belajar ini memberikan gambaran tentang kemajuan yang dicapai siswa dalam mengikuti pembelajaran selama jangka waktu tertentu.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa MTs Negeri 2 Kepahiang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menerapkan konsep manajemen kesiswaan yaitu dengan

¹⁰Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar*,(Bandung:Sinar Baru Algensindo, 2004), hal.31

ditunjuknya salah seorang tenaga pendidik sebagai wakil kepala madrasah yang membidangi manajemen kesiswaan atau yang lebih dikenal dengan istilah waka kesiswaan. Kemudian manajemen yang dilakukan di MTs Negeri 02 Kepahiang telah melaksanakan dasar-dasar manajemen yang baik yaitu adanya visi dan misi madrasah sebagai bentuk *planning* madrasah. Kemudian madrasah melaksanakan *organizing* dengan adanya struktur kepengurusan madrasah, kemudian *actuacting* melalui penyelenggaraan pendidikan, hingga *controlling* berupa pengawasan.

Akan tetapi dengan adanya manajemen kesiswaan yang telah ada di MTs Negeri 02 Kepahiang ini dirasakan bahwa dampaknya kurang begitu signifikan dirasakan mengingat bahwa siswa masih memiliki hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran ke-Madrasahan yaitu salah satunya adalah mata pelajaran fiqih.

Tabel. 1.1

**Nilai UTS siswa kelas VII C mata pelajaran fiqih
diMTs N 02 Kepahiang
Tahun Ajaran 2017/2018**

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Aghita Salsabila	1,5
2.	Agung Pratama	4,5
3.	Agus Fajri	1,5
4.	Ahmad Andani	2,5

5.	Alvin Afrilian	40
6.	Aprilliandi Saputra	50
7.	Bayu Mandala Saputra	1,5
8.	Ermalia Audina Putri	85
9.	Ferdi Kurniawasyah	1,5
10.	Fia Ria Monica	65
11.	Fikri Dwi Seftian	0,5
12.	Imatia Abellya	80
13.	Indri Yanti Palupi	80
14.	Lara Hariyanti	1,5
15.	M.Bintang Al-Mudzaky	65
16.	M.Rahman Hakiki	1,5
17.	Melin Maharani	45
18.	Melza Ayu Aprilia	45
19.	Monica Windia Dewi A	65
20.	Muhammad Al Fajri	40
21.	Mutia Intan Darma Sari	45
22.	Nesti Wardah	80
23.	Nisa Amelia	65

24.	Pikri Ramadani	45
25.	Prayogo	25
26.	Putri Meharlis	40
27.	Raditha Amanda Permana	60
28.	Rahma Salsabil	1,5
29.	Rahmad Akbar Zam Zami	1,5
30.	Relin Anugra	55
31.	Rifaldo Rotista	1,5
32.	Rizka Juwita	60
33.	Rocky Chandra Pratama	0,5
34.	Sakinah Warrahma	1
35.	Siti Saleha	60
36.	Sukma	45
37.	Tara Dea	45
38.	Ulfa Triani	1,5
39.	Yo Satria	40

(Sumber Nilai UTS siswa mata pelajaran fiqh dikelas VII C di MTs N 02 Kepahiang)

Hal ini diketahui berdasarkan keterangan salah seorang guru Fiqh di MTs Negeri 02 Kepahiang yang menerangkan bahwa:

“...siswa kelas VII yang berjumlah 235 orang dari 6 kelas yang lulus ketika

dilakukan evaluasi melalui ulangan harian hanya sebanyak 30% yaitu sebanyak 11 siswa di setiap kelas saja yang lulus. Dan ketika diadakan remedial, masih saja ada siswa yang tidak lulus lagi, sehingga di lakukan remedial untuk kedua kalinya”.¹¹

Sedangkan pembelajaran fiqih dalam kurikulum madrasah adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.¹² Mata pelajaran fiqih adalah salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang hukum-hukum baik ibadah, muamalah.

Oleh karena itu dalam hal ini peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII (Studi di MTs Negeri 02 Kepahiang).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat teridentifikasi adalah.

1. Manajemen kesiswaan di MTs N 02 Kepahiang
2. Hasil belajar Siswa di MTs N 02 Kepahiang

¹¹Wawancara, *Guru Fiqih Kelas VII*, Kamis 15 Februari 2018, pkl. 11.00

¹²Departemen Agama RI, Kurikulum 2004: *Standar Kompetensi*,(Jakarta:2004), hal.48

3. Pengaruh manajemen kesiswaan terhadap hasil belajar siswa di MTs N 02 Kepahiang.

C. Batasan Masalah

Mengingat terlalu luasnya penelitian ini serta terbatasnya waktu, tenaga, dan biaya, maka peneliti membatasi batasannya pada: Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII (Studi di MTs Negeri 02 Kepahiang).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kesiswaan di MTs Negeri 02 Kepahiang ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 02 Kepahiang ?
3. Bagaimana pengaruh manajemen kesiswaan terhadap hasil belajar siswa kelas VII Fiqih di MTs Negeri 02 Kepahiang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan diatas, adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana manajemen kesiswaan di MTs Negeri 02 Kepahiang.
2. Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran piqi kelas VII di MTs Negeri 02 Kepahiang.

3. Memahami pengaruh manajemen kesiswaan terhadap hasil belajar siswa kelas VII Fiqih di MTs Negeri 02 Kepahiang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian terdiri dari manfaat secara teori dan manfaat secara praktis diantaranya sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk menambah pengetahuan tentang manajemen kesiswaan disekolah.
 - b. Sebagai bahan refrensi bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan mengenai pengaruh manajemen kesiswaan terhadap hasil belajar siswa.
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai bahan informasi bagi kesiswaan tentang manajemen kesiswaan dan bahan pertimbangan untuk kesiswaan guna meningkatkan kualitas pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Sebagai masukan bagi siswa guna meningkatkan hasilnya agar dapat menjadi individu yang produktif.
 - c. Sebagai bahan masukan studi pendahuluan untuk memahami pengaruh manajemen kesiswaan terhadap hasil belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata kerja *to manage* yang artinya mengurus, mengatur, menggerakkan dan mengelola.¹³ dengan demikian manajemen secara bahasa adalah pengurusan, mengatur, menggerakkan dan mengelola.

Menurut Ngalim Purwanto Manajemen adalah proses tertentu yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang ditetapkan dengan menggunakan sumber daya personal maupun material. Manusia maupun benda dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁴

Manajemen menurut Depdikbud adalah suatu proses untuk memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan tertentu.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa manajemen secara keseluruhan merupakan proses kegiatan yang dilakukan oleh seseorang secara terorganisir dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada baik personel, material dan spritual untuk mencapai tujuan lembaga yang

¹³John M.Echol, *Kamus Inggris Indonesia*,(Jakarta:PT Gramedia,1996), hal.372

¹⁴Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*,(Bandung:PT.Remaja Rosda Karya,1995), hal.7

dalam hal ini adalah tujuan pendidikan.

B. Manajemen Kesiswaan

1. Pengertian manajemen kesiswaan

Dalam proses pendidikan, kedudukan anak didik sangat penting. Proses pendidikan tersebut akan berlangsung di dalam situasi pendidikan yang dialaminya. Dalam situasi pendidikan yang dialaminya, anak didik merupakan komponen yang hakiki.¹⁵

Manajemen kesiswaan dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik : mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus. Yang diatur secara langsung adalah segi-segi yang berkenaan dengan peserta didik secara tidak langsung. Pengaturan terhadap segi-segi lain selain peserta didik dimaksudkan untuk memberikan layanan yang sebaik mungkin terhadap peserta didik.¹⁶

Manajemen kesiswaan adalah suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa disuatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan siswa, pembinaan yang dilakukan selama siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menyelesaikan pendidikannya disekolah melalui penciptaan

¹⁵Hasbullah, *Dasar-dasar ilmu pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 24

¹⁶Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*,(Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hal. 6

suasana pembelajaran yang kondusif dan konstruktif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar atau pembelajaran yang efektif.¹⁷

Pengertian Manajemen Kesiswaan Menurut Para Ahli adalah sebagai berikut:

1. Menurut Knezevich (1961) manajemen kesiswaan adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas, seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai siswa matang di sekolah.
2. Menurut Ary Gunawan (1996) manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah.
3. Menurut Mulyasa (2003) Manajemen kesiswaan merupakan keseluruhan proses penyelenggaraan usaha kerjasama dalam bidang kesiswaan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah
4. Menurut Sri Minarti (2011) Manajemen kesiswaan merupakan hal yang paling urgen dalam manajemen kesiswaan adalah tujuan yang hendak

¹⁷Hariri Hasan, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta :Media Akademi, 2016), hal.36

dicapai, yaitu: pengaturan berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, teratur, serta dapat mencapai tujuan pendidikan sekolah.

5. Menurut Mulyono (2008) manajemen kesiswaan menfokuskan pada pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dengan efektif dan efisien.

Dengan kata lain penulis simpulkan bahwa manajemen kesiswaan merupakan keseluruhan proses penyelenggaraan usaha kerjasama dalam bidang kesiswaan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah.

2. Fungsi dan Tujuan Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah.

- a. Adapun tujuan mengenai manajemen kesiswaan dalam pendidikan sekolah adalah:
 - 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor siswa.
 - 2) Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat siswa.
 - 3) Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan siswa.

- 4) Dengan terpenuhinya 1), 2), 3) dan 4) diatas diharapkan siswa dapat mencapai kebahagiaan, kesejahteraan hidup: lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan tercapai cita-cita mereka.

b. Adapun fungsi manajemen kesiswaan adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas kemampuan umum (kecerdasan) kemampuan khusus (bakat) dan kemampuan lainnya.
- 2) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan sosial: sosialisasi dengan sebaya, keluarga dan lingkungan sosial (sekolah & lingkungan masyarakat).
- 3) Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan tersalurkan hobi, kesenangan dan minatnya.
- 4) Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan: terpenuhi kebutuhan jasmani dan rohani siswa sehingga sejahtera dalam kehidupannya.¹⁸

3. Prinsip-prinsip Manajemen Kesiswaan

Prinsip adalah sesuatu yang harus dipedomani dalam melaksanakan tugas. prinsip manajemen siswa mengandung arti bahwa dalam rangka mengelola siswa, prinsip-prinsip yang disebutkan dibawah ini harus lah selalu dipegang dan dipedomani. adapun prinsip-prinsip manajemen kesiswaan adalah sebagai berikut:

- a. Manajemen kesiswaan dipandang sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah. Oleh karena itu, ia harus mempunyai tujuan yang sama

¹⁸Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta : PT Indeks, 2014), hal. 24

atau mendukung terhadap tujuan manajemen secara keseluruhan. ambisi sektoral manajemen kesiswaan tetap ditempatkan dalam kerangka manajemen sekolah. Ia tidak boleh ditempatkan diluar sistem manajemen sekolah.

- b. Segala bentuk kegiatan manajemen kesiswaan harus lah mengembangkan misi pendidikan dan dalam rangka mendidik para siswa. Segala bentuk kegiatan, baik itu ringan, berat, disukai atau tidak disukai oleh siswa, haruslah diarahkan untuk mendidik siswa dan bukan untuk yang lainnya.
- c. Kegiatan-kegiatan manajemen kesiswaan haruslah diupayakan untuk mempersatukan siswa yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan punya banyak perbedaan. perbedaan-perbedaan yang ada pada siswa, tidak diarahkan bagi munculnya konflik di antara mereka melainkan justru mempersatukan dan saling memahami dan menghargai.
- d. Kegiatan manajemen kesiswaan haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbing siswa. oleh karena membimbing, haruslah terdapat ketersediaan dari pihak yang dibimbing. ialah siswa sendiri. Tidak mungkin pembimbingan demikian akan terlaksana dengan dengan baik manakalah terdapat keengganan dari siswa.
- e. Kegiatan manajemen siswa haruslah mendorong dan memacu kemandirian siswa. Prinsip kemandirian demikian akan bermanfaat bagi siswa tidak hanya ketika disekolah, melainkan juga ketika sudah terjun ke masyarakat. Ini

mengandung arti bahwa ketergantungan siswa haruslah sedikit demi sedikit dihilangkan melalui kegiatan-kegiatan manajemen kesiswaan.

- f. Apa yang diberikan kepada siswa dan yang selalu diupayakan oleh kegiatan manajemen siswa haruslah fungsional bagi kehidupan siswa baik di sekolah lebih-lebih dimasa depan.

4. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan

Kegiatan administrasi siswa dapat didaftar melalui gambaran bahwa lembaga pendidikan diumpamakan sebuah transformasi, yang mengenal masukan (*input*). Pengelolaan didalam tranformasi (*proses*) dan keluaran (*output*). Dengan demikian penyajian penjelasan administrasi siswa dapat diurutkan menurut aspek-aspek tersebut. Dengan melihat pada proses memasuki sekolah sampai murid meninggalkannya, terdapat beberapa kelompok pengadministrasian yaitu: pencatatan prestasi belajar, pencatatan bimbingan dan penyuluhan serta, monitoring.¹⁹

a. Pendataan Kemajuan Belajar Siswa

Keberhasilan kemajuan dan prestasi belajar para siswa memerlukan data yang otentik, dapat dipercaya dan memiliki keabsahan. Data ini diperlukan untuk mengetahui dan mengontrol keberhasilan atau prestasi oleh kepala sekolah sebagai manajer pendidikan di sekolah. Kemajuan belajar siswa secara periodik harus dilaporkan kepada orang tua sebagai masukan untuk

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), hal. 118-119

berprestasi dalam proses pendidikan dan membimbing anaknya dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah.²⁰

Dalam pendataan kemajuan belajar siswa untuk kemajuan dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar secara maksimal diperlukan buku catatan prestasi belajar murid, yang meliputi buku daftar nilai, buku legger dan raport.

- 1) Buku Daftar Nilai, merupakan buku pertama yang digunakan untuk menestani nilai hasil belajar yang di peroleh langsung dari kertas pekerjaan ulangan atau dari hasil ujian lisan.
- 2) Buku Legger, yaitu buku kumpulan nilai yang memuat semua nilai untuk semua bidang studi yang diikuti oleh siswa di dalam periode tertentu. Buku legger ini diisi oleh wali kelas yang menampung nilai-nilai dari guru-guru yang memegang pelajaran di kelas tersebut. Sekolah juga memiliki buku legger yang merupakan kumpulan nilai dari legger-legger kelas.
- 3) Buku Raport, yaitu sebuah buku yang memuat hasil belajar siswa selama siswa tersebut mengikuti pelajaran di suatu sekolah.²¹ Oleh karena itu paling sedikit banyaknya lembaran raport sama dengan banyaknya tingkatan di suatu sekolah.

Tujuan atau Fungsi Penilaian dari beberapa buku penting di atas, antara lain:

²⁰ E.Mulyasa, *Manajaemen berbasis sekolah konsep strategi, dan Implementasinya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 47

²¹ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit., Manajemen Pendidikan...*, hal. 118-119

a) Penilaian Berfungsi Selektif

Dengan cara mengadakan Penilaian, guru mempunyai cara untuk mengadakan seleksi atau penilaian terhadap siswanya. Penilaian itu sendiri mempunyai berbagai tujuan antara lain :

- (1) Untuk memilih atau menentukan siswa yang dapat naik kelas atau tingkat berikutnya.
- (2) Untuk memilih siswa yang seharusnya mendapat beasiswa.
- (3) Untuk memilih siswa yang berhak meninggalkan sekolah dan lain sebagainya.

b) Penilaian Bersifat Diagnosis

Apabila alat yang di gunakan untuk melakukan penilaian cukup memenuhi persyaratan, maka dengan melihat hasilnya guru akan mengetahui kelemahan siswa. Disamping itu diketahui pula sebab-sebab kelemahan itu. Jadi dengan mengadakan penilaian sebenarnya guru mengadakan diagnosa kepada siswa tentang kebaikan dan kelemahannya. Dengan diketahui sebab-sebab kelemahannya akan lebih mudah dicari cara mengatasinya.

c) Penilaian Berfungsi Sebagai Pengukur Keberhasilan

Fungsi dari penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan. Keberhasilan program ditentukan

oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu sistem administrasi.²²

Untuk mempermudah jalannya peninjauan gerak langkah maju mundurnya proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan maka, perlu adanya evaluasi hasil belajar yang dibukukan melalui buku nilai, buku legger dan raport siswa. Karena buku tersebut sangat diperlukan untuk melengkapi proses administrasi sekolah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, tujuan dari beberapa buku penting tersebut antara lain:

- (1) Untuk mengetahui derajat penguasaan materi
- (2) Untuk dapat menentukan tindakan perbaikan yang akan diambil
- (3) Untuk menentukan penempatan siswa dalam pengelompokan mata pelajaran
- (4) Untuk menentukan prestasi siswa.²³

Untuk memacu prestasi siswa, maka kepada tiap-tiap guru diharuskan segera memeriksa, menilai dan mengembalikan tugas-tugas yang dibebankan kepada siswanya.

b. Bimbingan dan Pembinaan Disiplin Siswa

Bimbingan adalah proses untuk membantu individu di dalam membuat keputusan hidup yang positif, hal ini diperlukan di rumah, sekolah, dan di lingkungan sosial serta di setiap individu berada.

²²*Ibid.*, hal.5

²³Siagin Harbangan, *Administrasi Pendidikan suatu Pendekatan Sistemik*, (Semarang: PT Satya Wacana, 2000), hal. 105

Secara khusus layanan bimbingan bertujuan untuk membantu siswa agar dapat tercapai tujuan-tujuan perkembangan meliputi aspek pribadi, sosial, belajar dan karir bimbingan pribadi; sosial dalam mewujudkan pribadi yang taqwa, mandiri dan bertanggung jawab.

Personel pelaksana pelayanan bimbingan adalah segenap unsur yang terkait di dalam program pelayanan bimbingan dengan koordinator dari guru pembimbing konselor sebagai pelaksana. Secara umum, bimbingan yang diberikan pihak sekolah terhadap siswa berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut: (1)Pilihan bidang studi, (2)Penyesuaian kepada situasi sekolah, (3) Kesukaran belajar, (4)Kesukaran yang bertalian dengan keluarga dan lingkungan, (5)Gagal dalam bidang studi tertentu, (6)Kebutuhan dan kesempatan rekreasi, (7)Kurang minat terhadap bidang studi tertentu, (8) Kurang harga diri, (9) Hambatan-hambatan fisik, mental, emosi dan penyesuaian murid, (10) Pilihan pekerjaan penyesuaian waktu senggang, (11) Pertentangan antara ambisi dan kesanggupan siswa.²⁴

Selain Bimbingan, Manajemen Kesiswaan juga melakukan pembinaan disiplin siswa. Konsep disiplin berkaitan dengan tata tertib, aturan, atau norma dalam kehidupan bersama yang melibatkan orang banyak. Disiplin merupakan kepatuhan kepada peraturan tata tertib, aturan, atau norma, dan lain sebagainya

Menurut asal-usul kata disiplin berasal dari kata “*discipline*” yakni seorang yang belajar dari satu secara sukarela mengikuti seorang pemimpin.

²⁴Djumhur dan Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: CV. Ilmu, 1989), hal. 30

Orang tua dan guru merupakan pimpinan dan anak merupakan murid yang belajar dari mereka cara hidup yang menuju ke hidup yang berguna dan bahagia.²⁵

Disiplin sekolah ialah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk dapat berperilaku sesuai dengan norma, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di sekolah.²⁶ Disiplin siswa dimaksudkan untuk mengarahkan siswa agar tumbuh dan berkembang sesuai kapasitas dan kemampuan bakat dan minat serta menjadi pribadi yang utuh sebagai makhluk individu dan sosial, cerdas, terampil dan bermoral.

Jadi kedisiplinan siswa adalah sikap seorang murid yang patuh atau tunduk terhadap peraturan yang ada di lingkungan (sekolah). Jadi kedisiplinan siswa adalah kepatuhan dan ketaatan terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

c. Monitoring

Monitoring adalah suatu proses pemantauan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan suatu kegiatan yakni manajemen kesiswaan. Kegiatan monitoring adalah suatu kegiatan memonitor atau mengawasi seluruh aktivitas yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah; dalam hal ini

²⁵Elizabeth B.Hurlock, *Perkembangan anak*,(Jakarta: Erlangga, 1989), Cat.II, hal. 82

²⁶*Ibid.*, hal. 83

difokuskan pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh siswa.²⁷ Kegiatan *monitoring* ini dapat dilakukan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan kegiatan *monitoring* secara tidak langsung dengan mendengarkan laporan dari orang yang terlibat dalam kegiatan.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian belajar

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁸

a. Menurut Pandangan Skinner

Belajar adalah suatu perilaku. pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. sebaliknya biar ia tidak belajar maka responnya menurun. Menurut Gagne belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapasitas, setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Timbulnya kapasitas tersebut adalah dari stimulus yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar. Dengan demikian belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah

²⁷Hasbullah, *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2006), hal.121-122

²⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Dalam Sami Wulandari,Psikologi Belajar*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2011), hal.13

sifat stimulus lingkungan, melalui pengelolaan informasi, menjadi kapasitas yang baik.²⁹

Kemudian menurut pandangan Piaget bahwa pengetahuan dibentuk oleh individu. sebab individu melakukan interaksi terus-menerus dengan lingkungan. lingkungan tersebut mengalami perubahan. Dengan adanya interaksi dengan lingkungan maka fungsi intelek semakin berkembang.³⁰

Berdasarkan beberapa pendapat diatas bahwa belajar adalah suatu aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki prilaku, sikap dan mengkokohkan kepribadian, dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konveksional, kontak manusia dengan alam di istilahkan dengan pengalaman yang terjadi berulang kali melahirkan pengetahuan. Definisi ini merupakan definisi umum dalam pembelajaran sains secara konveksional dan beranggapan bahwa pengetahuan sudah terserak dialami, tinggal bagaimana siswa atau pembelajar bereksplorasi, menggali dan menemukan kemudian memungutnya untuk memperoleh pengetahuan.

2. Hasil belajar

a. Pengertian hasil belajar

Dimiyati dan Mudjiono mendefinisikan hasil belajar yaitu merupakan:

“Hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat

²⁹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta:Pt Rineka Cipta, 2010), hal.7

³⁰*Ibid.*, hal.7

perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif,afektif dan psikomotorik. Sedangkah dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.”³¹

Sedangkan menurut Nana Sudjana dalam Adesanjaya hasil belajar adalah; “kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.”³²

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki suatu individu yang didapat setelah adanya proses pembelajaran baik berupa penguasaan ilmu pengetahuan ataupun keterampilan yang telah dikembangkan oleh mata pelajaran dengan menunjukkan nilai tes nilai angka murid yang diberi oleh guru. Hasil belajar dalam dunia pendidikan diambil melalui penilaian yang dilakukan setelah adanya proses pembelajaran. Hasil belajar ini memberikan gambaran tentang kemajuan yang dicapai siswa dalam mengikuti pembelajaran selama jangka waktu tertentu.

b. Indikator hasil belajar siswa

Adapun yang menjadi indikator utama hasil belajar siswa adalah ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan baik

³¹Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1999), hal.251

³²Adesanjaya dalam <http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>,02 mei 2018

secara individual maupun secara kelompok. Pengaturan daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan kriteria ketuntasan belajar minimal.³³

Adapun penilaian dalam hasil belajar yang dapat diukur dengan nilai angka diantaranya sebagai berikut:

1) Pengetahuan (*Knowledge*), merupakan kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Pengetahuan atau ingatan ini adalah merupakan proses berfikir yang paling rendah.³⁴

Sebagai contoh adalah: (a) Siswa menghafal bacaan niat sholat dan artinya serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, (b) Siswa menghafal doa sebelum dan sesudah makan, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2) Pemahaman (*Comprehension*), yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Seseorang siswa yang dapat dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

³³Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Pt.Raja Grafindo Persada, 2005), hal.49-50

³⁴Ibid, hal. 50

Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.³⁵

Salah satu contoh: Siswa dapat menjelaskan pengertian toharoh beserta manfaat dan keutamaan dari toharoh.

3) Penerapan (*Application*), adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode perinsip-perinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya dalam situasi yang baru dan kongkret. Aplikasi atau penerapan ini adalah merupakan proses berfikir setingkat lebih tinggi ketimbang pemahaman.³⁶

Salah satu contoh: siswa menerapkan sikap jujur dikelas dengan tidak mencontek ketika ujian.

4) Analisis (*Analysis*), adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan antara bagian-bagian atau factor-factor yang satu dengan satu dengan factor-factor yang lainnya. Jenjang analisis adalah setingkat lebih tinggi ketimbang jenjang aplikasi.

³⁷

Sebagai contoh: siswa dapat memahami dan menguraikan sebab keharusan bersikap jujur, serta menyampaikan manfaat dari sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari.

³⁵ *Ibid*, hal.50

³⁶ *Ibid.*, hal. 52

³⁷ *Ibid*, hal.52

5) Sintesis (*Synthesis*), merupakan kemampuan berfikir yang merupakan kebalikan dari proses berfikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau membentuk pola baru. Jenjang sintesis kedudukannya setingkat lebih tinggi ketimbang jenjang analisis.³⁸

Salah satu contoh: siswa selain memahami dan menjelaskan pengertian sikap jujur, siswa juga mengumpulkan sumber sumber informasi lain yang berkaitan dengan sikap jujur sehingga siswa menyatukan segala informasi dan dapat menghasilkan pemahaman sendiri mengenai sifat jujur tersebut.

6) Penilaian (*Evaluation*), yaitu merupakan jenjang berfikir paling tinggi dalam ranah kognitif menurut taksonomi bloom. Penilaian atau evaluasi disini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi nilai atau ide, misalnya jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan, maka ia akan mampu memilih suatu pilihan yang terbaik, sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada.³⁹

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar

Telah dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan

³⁸ Ibid, hal.52-53

³⁹ Ibid, hal.53

kecakapan. Sampai dimanakah perubahan itu dapat tercapai atau dengan kata lain, berhasil atau tidaknya belajar itu tergantung kepada bermacam-macam faktor. Adapun faktor-faktor itu adalah:

a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri atau faktor individu.

Faktor individu antara lain:

- 1) Faktor kematangan atau pertumbuhan, termasuk kedalam kemampuan siswa dalam mengontrol atau menilai dan mengendalikan diri terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan belajarnya.
- 2) Kecerdasan, prestasi belajar yang dapat dicapai oleh siswa selalu paralel dengan tingkat kecerdasan intelektualnya. Berbagai studi telah dilakukan para ahli psikologi juga membuktikannya bahwa individu yang cerdas akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibanding dengan yang dapat dicapai oleh individu yang kurang cerdas dalam situasi belajar yang sama.

D. Pembelajaran Fiqih

1. Pengertian pembelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqih dalam kurikulum madrasah adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya

melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.⁴⁰

Dengan demikian bahwa mata pelajaran fiqh merupakan mata pelajaran yang membahas tentang hukum-hukum islam yang selanjutnya harus dijadikan sebagai pandangan dalam setiap langkah dan kegiatan dalam kehidupan ini.

2. Tujuan pembelajaran fiqh

Secara umum tujuan pembelajaran fiqh di madrasah adalah untuk membekali peserta didik agar dapat:(1) mengetahui dan memahami pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil maqli dan aqli. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dan kehidupan pribadi dan sosial, (2) mengamalkan ketentuan hukum islam yang benar, pengalaman tersebut diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum islam, dengan disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya.

3. Ruang lingkup pembelajaran fiqh

Adapun ruang lingkup pembelajaran fiqh adalah madrasah meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara lain:

- a) Hubungan Manusia dengan Allah SWT
- b) Hubungan Manusia dengan Sesama Manusia
- c) Hubungan Manusia dengan Alam Lingkungan.

⁴⁰ Departemen Agama RI, Kurikulum 2004: *Standar Kompetensi*,(Jakarta:2004), hal.48

Adapun ruang lingkup pelajaran fiqih di madrasah terfokus pada aspek fiqih ibadah, fiqih mu'amalah.

4. Fungsi pembelajaran fiqih

Adapun fungsi mata pelajaran fiqih di Madrasah berfungsi untuk:

- a. Menanamkan nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT, sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.
- b. Membiasakan pengalaman terhadap hukum islam pada peserta didik dengan ikhlas dan prilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.
- c. Membuat kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial dimadrasah dan masyarakat.
- d. Meneguhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta menanamkan akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin.

Dengan demikian bahwa tujuan pembelajaran fiqih yang dimaksudkan adalah menanamkan nilai-nilai dan kesadaran beribadah, mengamalkan terhadap hukum islam, meneguhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta menanamkan akhlak mulia peserta didik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau *field research* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴¹

“Metode deskriptif adalah metode yang menunjukkan kepada masalah yang sedang terjadi, yang umumnya tertuju pada masalah yang ada sekarang yang ciri-cirinya sebagai berikut: memusatkan diri pada masalah aktual, data mula-mula dikumpulkan dan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa.”⁴²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Lokasi / Tempat Penelitian

Adapun Latar dalam penelitian ini, dilakukan di lokasi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 02 Kepahiang yang berada di pasar ujung Kepahiang, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 14

⁴²Winarno Surahmat, *Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rosdakarya, 1990), hal. 140

b. Waktu penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti diperkirakan melakukan penelitian di MTs N 02 Kepahiang pada Tanggal 6 Maret sampai 6 Juni 2018.

C. Variabel Penelitian

Variabel bebas (*Independent*) adalah manajemen kesiswaan (X). Sedangkan variabel terikat (*Dependent*) adalah hasil belajar (Y). Variabel bebas juga disebut Variabel prediktor atau variabel *Independent*, adalah variabel penyebab berubahnya variabel terikat, atau variabel yang mempengaruhi berubahnya variabel terikat (variabel *Dependent*). Variabel terikat disebut variabel kriteria, variabel respon, atau variabel *Dependent*.⁴³

Gambar 3.1
Variabel Penelitian



Gambar 3.1. Konstelasi Hubungan Antara Variabel Penelitian.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan objek dari penelitian ini adalah sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Populasi adalah keseluruhan obyek/subjek yang akan diteliti. Sedangkan populasi dalam

⁴³Kasmadi, Nia Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Suka Bumi: Alfabeta, 2013), hal. 18

penelitian ini adalah siswa kelas VII di MTs N 02 Kepahiang sebanyak 235 orang siswa.

Tabel 3.2
Populasi
Siswa Kelas VII Di MTs N 02 Kepahiang

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	39
2	VII B	39
3	VII C	39
4	VII D	39
5	VII E	39
6	VII F	40
Jumlah		235 Orang

Dokumen Jumlah Siswa Kelas VII MTs N 02 Kepahiang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴⁴ Penentuan sampel menggunakan *Proposional Random Sampling*. Sebagaimana yang dikatakan Arikunto *Proposional Sampling* itu adalah “sampling berimbang menunjukkan pada ukuran yang tidak sama, disesuaikan dengan jumlah anggota tiap kelompok yang lebih besar”.⁴⁵

Langkah-langkah menentukan sampel : *Pertama* menentukan jumlah keseluruhan sampling, *kedua* menentukan besarnya sampel yaitu 15% jumlah

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 188

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Menejemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 129

keseluruhan, dan *ketiga* pengambilan anggota sampel disesuaikan dengan jumlah siswa dalam tiap-tiap kelas. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menentukan berapa sampel yang harus diambil pada masing-masing kelas. Karena jumlah siswanya tidak sama, tentu jumlah sampelnya berbeda. Kemudian sampel dipilih secara acak berdasarkan nomor urut absen siswa.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa MTs N 02 Kepahiang kelas VII yang berjumlah keseluruhannya adalah 35 orang maka tingkat kesalahannya 15%. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dalam buku Sugiyono jika tingkat kesalahannya diambil 15% maka jumlah sampel yang akan diambil adalah 35 orang.⁴⁶

Tabel 3.3

Sampel

Siswa Kelas VII MTs N 02 Kepahiang

No	Kelas	Sampel	Jumlah
1	VII A	39/235X35	5,81
2	VII B	39/235X35	5,81
3	VII C	39/235X35	5,81
4	VII D	39/235X35	5,81
5	VII E	39/235X35	5,81
6	VII F	40/235X35	5,95
Jumlah Sampel			35

Dokumen MTs N 02 Kepahiang

⁴⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 128

E. Definisi Operasional Variabel

1. Manajemen Kesiswaan (Variabel X)

Dalam penelitian ini yang di maksud dengan manajemen kesiswaan adalah suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa disuatu sekolah, dengan indikator ukurnya yaitu: a) pendataan kemajuan belajar siswa, b) bimbingan dan pembinaan disiplin siswa, serta 3) monitoring yang dilakukan oleh pihak Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Kepahiang terhadap siswa kelas VII terutama pada mata pelajaran Fiqih.

Adapun instrument pengumpul data yang digunakan pada variable manajemen kesiswaan ini adalah Kuisisioner sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Angket

Manajemen Kesiswaan di MTs Negeri 02 Kepahiang

No	Indikator	Sub Indikator	No Item
A	Manajemen Kesiswaan	1. Pendataan Kemajuan Belajar Siswa	1, 2,3,4,5,6,7
		2. Bimbingan dan Pembinaan Disiplin Siswa	8,9,10,11,12,13,14,15
		3. Monitoring	16,17,18,19,20

2. Hasil Belajar (Variabel Y)

Dalam penelitian ini yang di maksud dengan hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara kuantitatif. Aspek-aspek tersebut disebut sebagai indikator penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Tes Fiqih Kelas VII

Materi Toharoh, Sholat Lima Waktu dan Sujud Sahwi

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nomor Soal
1	Memahami Najis Dan Tata Cara Menyucikan	a. Thaharah	1,2,3
		b.Najis	4,5
		c.Macam Macam Najis	6,7,8,9
		d.Cara Bersucinya	10,11,12,13
2	Menganalisis Hadas	a.Macam Macam	14,15,16

	Dan Kifayah Menyucikan	b.Hadas Dan Tata Cara	17,18,19,20
		c.Bersuci	21,22,23,24
3	Memahami waktu waktu salat lima waktu	a.Salat Lima Waktu	25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36
4	Memahami ketentuan sujud Sahwi	b.Sujud Sahwi	37,38,39,40

F. Teknik dan Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.⁴⁷Lembar observasi ini bertujuan untuk mengetahui semua kegiatan siswa dalam proses pembelajaran, apakah unsur-unsur manajemen kesiswaan berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa atau belum. Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku

⁴⁷Haris Herdiansyah, wawancara, *Observasi, dan Focus Groups*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal.131-132

individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.⁴⁸ Metode ini secara langsung melalui pengamatan langsung dilapangan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang keadaan sekolah dan hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTs N 02 Kepahiang kelas VII dan hal-hal yang diperlukan guna menunjang dalam pelaksanaan penelitian ini.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian sesuai dengan pendapat Sugiyono yang menyatakan kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴⁹ Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, yaitu angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda (X) atau tanda ceklis (\checkmark) pada tempat atau kolom yang sesuai. Dan alternative jawaban berupa selalu (SL), sering (SR), kadang- kadang (KD), jarang (JR), tidak pernah (TP). Angket ini digunakan untuk mendapatkan data tentang manajemen kesiswaan dan hasil belajar FIQIH di kelas VII Semester 1 diMTs N 02 Kepahiang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang terinci dan lengkap yang harus di jawab oleh responden tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Melalui angket,

⁴⁸Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal.76

⁴⁹Sugiyono, *Log.Cit.*,

hal-hal tentang diri responden dapat diketahui. Seperti halnya dalam penelitian ini tentang hasil belajar.

Angket disusun dengan menggunakan *skala likert* atau *rating-scale* (skala bertingkat) sebagai alat ukur sikap responden terhadap pernyataan yang diberikan. Dalam penelitian ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dan untuk menskor jawaban dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.6
Skor Angket Siswa Tentang Manajemen Kesiswaan
Siswa MTs N 02 Kepahiang

NO	Alternatif Jawaban	Skor Untuk Jawaban
1	Jawaban Selalu (SL)	5
2	Jawaban Sering (SR)	4
3	Jawaban Kadang-kadang (KD)	3
4	Jawaban Jarang (JR)	2
5	Jawaban Tidak Perna (TP)	1

Skala Linkert Kuisisioner

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berbentuk catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda

dan sebagainya.⁵⁰ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan dokumentasi tentang manajemen kesiswaan di MTs N 02 Kepahiang serta tentang hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas VII.

Teknik ini sangat diperlukan untuk memperoleh data tambahan sehingga memperkaya informasi atau data yang diperoleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data utama kemudian ditunjang oleh observasi, dan dokumentasi dalam pengumpulan data sekunder.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, untuk menguji tiap butir soal maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud di korelasikan dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang nilai Y. Dengan diperolehnya indeks validitas, tiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya. Pada uji validitas angket ini, penulis menggunakan rumus *Pearson*, yaitu :⁵¹

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{(\sum xt^2 \sum xi^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} : Angka indeks korelasi antara skor butir soal dengan skor total.

⁵⁰Arikunto, *Loc. Cit.*,

⁵¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1987), hal.120

x_i : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila hasil perhitungan di dapat angka koefisien korelasi $r_{it} > r_{tab}$ yang di konsultasikan pada taraf signifikan 0,05. Dapat juga prhitungan validitas tersebut di lakukan dalam program Microsoft Office Excel dengan menggunakan rumus *Pearson* yang terdapat dalam formulasi excel.

2. Uji Reliabilitas

Dalam rangka menentukan apakah sebuah instrumen memiliki daya keajegan mengukur (reliabilitas) yang tinggi atau belum, maka mengukur pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, rumusnya yaitu :

$$r_{ll} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ll} = koefisien reliabilitas tes

n = banyak butir pertanyaan

1 = bilangan konstan

$\sum s_i^2$ = jumlah varian skor tiap-tiap butir pertanyaan

st^2 = varian total⁵²

⁵²Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal.216

Dikatan reliabilitas jika hasil nilai “ r ” diinterpretasikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.7
Interpretasi

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Sangat rendah atau tidak dianggap
0,20-0,40	Lemah atau rendah
0,40-0,70	Sedang atau cukup
0,70-0,90	Kuat atau tinggi
0,90-1,00	Sangat kuat atau sangat tinggi

3. Analisis Data

Data yang dikumpulkan diolah dan dianalisa sesuai dengan masalah penelitian. Untuk menganalisa data tersebut dipergunakan teknik persentase sebagaimana yang dijelaskan oleh Nana Sudjana yaitu mengingat sifat dan tujuan penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan informasi atau data sebagaimana adanya, maka jenis statistik yang digunakan adalah ststistik deskriptif.

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan teknik persentase ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Verifikasi data, yaitu angket yang telah di isi oleh responden di cek kebenarannya dan kelengkapannya, apakah sudah terisi secara sempurna

atau tidak, lengkap atau tidak, cara pengisiannya sudah benar atau salah sehingga dapat di isikan (tidak ikut) dianalisis atau menyempurnakan dengan jalan melakukan pengumpulan data ulang ke sumber-sumber yang bersangkutan.

- b. Klasifikasi dan tabulasi data, yaitu mengelompokan data yang telah diverifikasi kedalam table. Dalam hal ini, penulis merumuskan analisis data dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum x)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : angket indeks korelasi “r” product moment

N : jumlah responden

$\sum xy$: jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$: jumlah seluruh skor x

$\sum y$: jumlah seluruh skor y⁵³

Memberikan interpretasi terhadap indeks korelasi product moment secara kasar (sederhana). Dalam pemberian interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” product moment (r_{xy}) pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut.⁵⁴

⁵³Arikunto Suharsimi, *Op. Cit*, hal. 146

⁵⁴Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,1987), hal. 193.

Tabel 3.8
Product Moment

Besarnya “r” product moment	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat pengaruh, akan tetapi pengaruh itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga pengaruh itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh yang lemah atau rendah.
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh yang kuat atau tinggi.
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Setelah dilakukan analisis data melalui rumus *Product Moment*, maka dicari koefisien determinasi.

4. Koefisien Determinasi

Indeks determinasi diberi notasi dengan r^2 . Indeks determinasi menunjukkan besarnya sumbangan variable bebas (X) kedalam variable terikat (Y) yang biasanya dinyatakan dalam persen (%). Untuk menghitung koefisien

determinasi, dapat dihitung dengan menggunakan rumus menghitung koefisien korelasi kemudian dikuadratkan r^2 :⁵⁵

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Kd = r \cdot 100\%$$

Keterangan :

$Kd = 0$, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y lemah.

$Kd = 1$, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat.

⁵⁵Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*. (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2011), hal. 192-194

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objektif

1. Sejarah Sekolah

MTs Negeri 02 Kepahiang merupakan sebuah sekolah tingkat yang terletak di Pasar Ujung Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. Letaknya sekitar 1 KM dari pusat pemerintahan Kabupaten Kepahiang. Sejarah berdirinya sekolah ini tidak terlepas dari sejarah kedatangan penjajah Belanda.

Seiring dengan perkembangan jumlah penduduk kabupaten kepahiang yang semakin pesat, dan mengingat besarnya jumlah anak usia belajar pada wilayah kabupaten kepahiang dan sekitarnya, masyarakat sekitarpun semakin sadar bahwa keberadaan sekolah menjadi mutlak adanya. Hal itu dirasa penting karena sekolah terdekat yang tersedia pada saat itu bisa ditempuh sekitar satu hari perjalanan. Maka pada tahun 1980an atas kemurahan hati Bapak Bakrin yang mewakafkan sebidang tanah seluas 123 m². Berdirilah sebuah sekolah yang pada saat itu dinamakan Sekolah Rakyat (SR). Sekolah ini dirintis pada tahun 1980an yang mana pada masa-masa awalnya masih dikelola secara swadaya oleh masyarakat. bahkan seluruh tenaga pengajarnya pada masa tersebut adalah tenaga sukarela yang bekerja dan mendidik para siswa tanpa imbalan apapun,

mereka sudah merasa senang hanya dengan melihat semangat siswa yang belajar.

Berada di pusat Kepahiang jalan Raya Kepahiang.

1. Sebelah timur berbatasan jalan
2. Sebelah barat berbatasan tempat perumahan masyarakat
3. Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan masyarakat
4. Sebelah utara berbatasan dengan pemakaman umum pasar ujung (TPU)

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Terwujudnya Siswa-Siswi MTs Negeri Kepahiang yang berakhlak mulia, cerdas dan kompetitif serta berkarakter.

b. Misi

- a) Mengupayakan agar warga madrasah Mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Menciptakan warga madrasah memiliki akhlak mulia, beradab dan berilmu.
- c) Meningkatkan mutu dan daya saing.
- d) Mengupayakan agar warga madrasah menjadi lembaga pendidikan yang menjadi pilihan masyarakat.
- e) Mewujudkan manajemen pendidikan yang Akuntabel, Transparan, Efisien dan Visioner.

3. Data Kepala Sekolah MTs Negeri 02 Kepahiang

Nama : Bahrun Nasir, S. Ag

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Nip : 196410101993021001

Pangkat, Gol : Pembina, IV/A

Instansi : Kementerian Agama
Kab. Kepahiang

Agama : Islam

Alamat : Desa Daspetah

4. Guru MTs Negeri 02 Kepahiang

Berikut adalah daftar tenaga pengajar di MTs Negeri 02 Kepahiang

Tabel 4.1

Data guru di MTs Negeri 02 Kepahiang

Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama Guru & Karyawan	Gol	JK	Ijazah Terakhir Tahun	Mapel Utama yang Diampu
1	Bahrun Nasir, S.Ag	IV/a	Lk	S1 PAI,2000	Akidah Akhlak

2	Drs. Sarpani	IV/a	Lk	S1 Tarbiyah Matematik 1990	Matematika
3	Usman, S.Pd.I	IV/a	Lk	S1 PAI,2005	Bahasa Arab
4	Ermaide Eliwati, S.Pd	IV/a	Pr	S1 FKIP 2013	PKN
5	Warsito, S.Pd	IV/a	Lk	S1 FKIP 1998	Bahasa Inggris
6	Susilawati, S.Pd	IV/a	Pr	S1 FKIP 2013	Mamematika
7	Sugiarti wijaya, S.Pd		Pr	S1	IPS
8	Zainal, S.Pd	IV/a	Lk	S1 FKIP 1999	Bahasa Indonesia
9	Daryun, M. Pd.Mat	IV/a	Lk	S2 FKIP 2015	Matematika
10	Nurmaini	III/d	Pr	DII PGSMTP 1987	IPA
11	Fitrial, S.Pd	III/c	Lk	S1 FKIP 2011	Penjaskes
12	Nelfitri, S.Ag	III/d	Pr	S1 Tarbiyah 2000	Fiqih
13	Akhyar, S.Pd.I	III/d	Lk	S1 Tarbiyah 2006	PKN
14	Ahmad Habibullah, S.Pd.I	III/d	Lk	S1 PAI 2001	Akidah Akhlak, SKI
15	Leni Marlina, S. Pd	III/c	Pr	S1 FKIP 2004	Bahasa Indonesia
16	Ferawati, S.Pd.I	III/c	Pr	S1 Tarbiyah 2007	Bahasa Inggris, Prakarya
17	Sisnaini, S.Pd.I	III/d	Pr	S1 PAI 2004	SKI
18	Marwan Pahrodi,S. Pd		Lk	S1	Penjaskes
19	Gusti Effendi, S.Pd	III/c	Lk	S1 2009	Matematika

20	Ade Endang S., S.Pd.I	II/a	Pr	S1 PAI 2005	Bahasa Arab
21	Maryani, S.Pd.I	III/a	Pr	S1 PAI 2005	Al-Quran Hadis, Ips
22	Herni, S.Ag	-	Pr	S1 PAI 2001	Al-Quran Hadis, Fiqih
23	Poppy Senopia, S.Pd.I	-	Lk	S1 Tarbiyah 2007	IPS
24	Desi Marlenda, S.Pd.I	-	Pr	S1 PAI 2013	IPS
25	Puspa Kori, S.Pd	-	Pr	S1 FKIP 2008	Matematika, IPA
26	Gusti Imansah, S.Pd.I	-	Lk	MAN	Penjaskes, Akidah Akhlak
27	Rika Yuliani, S.Pd.I	-	Pr	S1 BK 2012	BK, Seni Budaya
28	Nia Puspitasari, S.Pd.I	-	Pr	S1 FKIP 2013	Prakarya
29	Chairul Fitrah, S.Pd	-	Lk	S1 2014	Matematika
30	Tri Kurniawan, S.Pd	-	Lk	S1 2014	BK, IPS
31	Rahmatul Aini, S.Pd.I	-	Pr	S1 2014	Prakarya
32	Yaumil Hasanah, S.Pd.I	-	Pr	S1 2014	Seni Budaya
33	Reona Dwi Lestari, S. Pd	-	Pr	S1 2014	Bahasa Indonesia, Seni Budaya
34	Aprili Susanti, S. Pd	-	Pr	S1 2014	IPA

35	Faisal Djauhari, S. Pd	-	Lk	S1 2013	IPA, Penjaskes
36	Destine Wulandari, S. Pd	-	Pr	S1	IPA
37	Lia Puspita, S. Pd	-	Pr	S1	Bahasa Indonesia
38	Shandi Purba	-	Lk	S1	Penjaskes

Sumber : Dokumentasi profil MTs Negeri 02 Kepahiang

5. Profil Karyawan dan Tata Usaha MTs Negeri 02 Kepahiang

Gambaran keadaan profil karyawan dan staf tata usaha di MTs Negeri 02

Kepahiang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2

Profil Karyawan dan Tata Usaha MTs Negeri 02 Kepahiang

No	Nama Lengkap	Gol	JK	Ijazah Terakhir Tahun
1	Firdaus, A.Ma	IV/a	Lk	DII Tarbiyah,1998
2	Thomas Edison, S.Kom	III/b	Lk	S1 TI 2008
3	Rosdenenty, S.Kom	III/b	Pr	S1 SI 2003
4	Ari Prawoko	-	Lk	SLTA
5	Arbi Biranata, S. Pd	-	Lk	S1

Sumber : Dokumentasi profil MTs Negeri 02 Kepahiang

6. Fasilitas Belajar Siswa

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 kepahiang adalah

Sarana dan Prasarana MTs Negeri 02 Kepahiang

a. Gedung Kantor

Luas Tanah	:	5.185	M ²
Luas Bangunan	:	1.980	M ²
Status Kepemilikan	:	NEGARA	
Tahun Perolehan	:	1968	

b. Status Pendukung

Taman	=	0.885	M ²
Halaman Parkir	=	100	M ²
Mushollah	=	144	M ²
Kantin/Kios Koperasi	=	2	Bh
Lapangan Tenis	=	-	Bh
Lapangan Volley	=	1	Bh
Lapangan Bulu Tangkis	=	1	Bh

c. Peralatan Dan Mesin

Personal Komputer	=	28	Bh
Laptop	=	4	Bh
Printer	=	4	Bh
Infokus	=	1	Bh

Scanner = 1 Bh
Bh

Kendaraan R-2 = 1

d. Sumber Penggunaan

Sumber Listrik : PLN

Sumber Air Bersih : Sumur

Jaringan internet : Ada & Baik

e. Kegiatan Ekstra Kurikuler :

1. Pramuka
2. Drum Band
3. BuluTangkis
4. Seni Baca Al-Qur'an
5. Nasyid
6. Seni Tari Tradisional & Modern

B. Deskripsi Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik penyebaran angket dan uji test hasil belajar siswa. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Manajemen Kesiswaan di MTs Negeri 02 Kepahiang

Data-data dalam angket Manajemen Kesiswaan diolah dalam bentuk tabel dan kemudian dianalisis sebagai berikut:

a. Pendekatan Kemajuan Belajar Siswa

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Guru Fiqih memberikan pertanyaan pertanyaan atau quis di sela kegiatan pembelajaran berlangsung	3%	43%	45%	9%	0%
2	Guru Fiqih selalu membawa buku daftar nilai ke kelas.	0%	26%	68%	6%	0%
3	Guru Fiqih memiliki buku daftar nilai.	3%	29%	51%	17%	0%
4	Guru Fiqih melakukan ujian secara lisan kepada siswa	0%	27,5%	66%	6,5%	0%
5	Guru Fiqih memberikan ujian tertulis di setiap akhir pelajaran	0%	14%	46%	31,5%	8,5
6	Wali kelas memiliki daftar nilai seluruh siswa di setiap matapelajaran	0%	20%	66%	14%	0%
7	Setiap akhir semester siswa mendapatkan laporan penilaian secara komulatif	0%	37%	34%	23%	6%

Tabel ini menunjukkan bahwa sebagian besar (45%) siswa menyatakan bahwa guru Fiqih kadang-kadang memberikan pertanyaan-pertanyaan atau quis di sela kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian sebanyak (43%) siswa menyatakan sering, dan sebagian kecil (3%) menyatakan selalu. Kemudian sebagian besar (68%) siswa menyatakan bahwa kadang-kadang Guru Fiqih membawa buku daftar nilai ke kelas, kemudian (26%) siswa menyatakan sering, dan sebagian kecil (6%) siswa menyatakan jarang. Selanjutnya sebagian besar (51%) siswa menyatakan bahwa kadang Guru Fiqih memiliki buku daftar nilai, (29%) siswa menyatakan sering, (17%) siswa menyatakan jarang, dan sebagian kecil (3%) siswa menyatakan selalu. Guru Fiqih melakukan ujian secara lisan sebanyak (66%) siswa menyatakan kadang-kadang, (27,5%) siswa menyatakan sering, sedangkan sebagian kecil (6,5%) siswa menyatakan jarang. Selanjutnya sebagian besar (46%) siswa menyatakan bahwa kadang-kadang Guru Fiqih memberikan ujian tertulis di setiap akhir pelajaran, (31,5%) siswa menyatakan jarang, (14%) menyatakan selalau, dan sebagian kecil (8,5%) siswa menyatakan tidak pernah. Sebagian besar (66%) siswa menyatakan kadang-kadang Wali kelas memiliki daftar nilai seluruh siswa di setiap matapelajaran, (20%) siswa menyatakan selalu dan sebagian kecil (14%) siswa menyatakan jarang. Selanjutnya sebagian besar (37%) siswa menyatakan bahwa sering di setiap

akhir semester siswa mendapatkan laporan penilaian secara kumulatif, (34%) siswa menyatakan kadang-kadang, (23%) menyatakan jarang, dan sebagian kecil (6%) menyatakan tidak pernah. Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan yang dilakukan melalui pendekatan kemajuan belajar siswa telah dilakukan dengan cukup baik.

b. Bimbingan dan Pembinaan Disiplin Siswa

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Waka Kesiswaan memberikan bimbingan Penyesuaian kepada situasi sekolah	3%	17%	54%	23%	3%
2	Waka Kesiswaan memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesukaran belajar	0%	17%	46%	34%	3%
3	Sekolah memberikan layanan bimbingan kepada siswa yang mengalami masalah dengan keluarga dan lingkungan teman	0%	6%	71%	17%	6%
4	Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang gagal dalam bidang studi tertentu	0%	20%	71%	9%	0%
5	Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang memiliki minat terhadap bidang studi tertentu	3%	20%	63%	11%	3%
6	Waka kesiswaan memberikan motivasi kepada siswa yang memiliki rasa percaya diri yang rendah	3%	23%	60%	8%	6%

Tabel ini menunjukkan bahwa sebagian besar (54%) siswa menyatakan bahwa kadang-kadang Waka Kesiswaan memberikan bimbingan Penyesuaian kepada situasi sekolah, kemudian sebanyak (23%) siswa menyatakan jarang, (17%) siswa menyatakan sering, dan sebagian kecil (3%) menyatakan selalu dan tidak pernah. Kemudian sebagian besar (46%) siswa menyatakan bahwa kadang-kadang Waka Kesiswaan memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesukaran belajar, kemudian (34%) siswa menyatakan jarang, (17%) siswa menyatakan sering, dan sebagian kecil (3%) siswa menyatakan tidak pernah. Selanjutnya sebagian besar (71%) siswa menyatakan kadang-kadang Sekolah memberikan layanan bimbingan kepada siswa yang mengalami masalah dengan keluarga dan lingkungan teman, (17%) siswa menyatakan jarang, dan sebagian kecil (6%) siswa menyatakan sering dan tidak pernah. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang gagal dalam bidang studi tertentu, sebanyak (71%) siswa menyatakan kadang-kadang, (20%) siswa menyatakan sering, sedangkan sebagian kecil (9%) siswa menyatakan jarang. Selanjutnya sebagian besar (63%) siswa menyatakan bahwa kadang-kadang Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang memiliki minat terhadap bidang studi tertentu, (20%) siswa menyatakan sering, (11%) menyatakan jarang, dan sebagian kecil (3%) siswa menyatakan tidak pernah dan selalu. Sebagian besar (60%) siswa menyatakan kadang-kadang Waka kesiswaan memberikan motivasi kepada siswa yang memiliki rasa percaya diri yang

rendah, (23%) siswa menyatakan sering, (8%) siswa menyatakan jarang, (6%) siswa menyatakan tidak pernah dan sebagian kecil (3%) siswa menyatakan selalu. Sehingga dapat ditarik simpulan bahwa manajemen kesiswaan yang dilakukan melalui bimbingan dan pembinaan disiplin siswa telah dilakukan dengan cukup baik.

c. Monitoring

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Waka Kesiswaan mengawasi kehadiran siswa di sekolah	3%	3%	26%	57%	11%
2	Guru mengawasi kedisiplinan berpakaian di sekolah	0%	11%	37%	32%	20%
3	Guru memeriksa hasil pekerjaan tugas-tugas yang telah diberikan kepada siswa	3%	23%	37%	37%	0%
4	Guru mengawasi kebiasaan belajar siswa	3%	0%	43%	46%	8%
5	Guru mengawasi sikap dan tingkah laku siswa dengan teman di kelas	3%	11%	52%	31%	3%

Tabel ini menunjukkan bahwa sebagian besar (57%) siswa menyatakan bahwa jarang Waka Kesiswaan mengawasi kehadiran siswa di sekolah, kemudian sebanyak (26%) siswa menyatakan kadang-kadang, (11%) siswa menyatakan tidak pernah, dan sebagian kecil (3%) menyatakan selalu dan sering. Kemudian sebagian besar (37%) siswa menyatakan bahwa kadang-kadang Guru mengawasi kedisiplinan berpakaian di sekolah, kemudian

(32%) siswa menyatakan jarang, (20%) siswa menyatakan tidak pernah, dan sebagian kecil (11%) siswa menyatakan sering. Selanjutnya sebagian besar (37%) siswa menyatakan kadang-kadang dan jarang Guru memeriksa hasil pekerjaan tugas-tugas yang telah diberikan kepada siswa, (23%) siswa menyatakan sering, dan sebagian kecil (3%) siswa menyatakan selalu. Guru mengawasi kebiasaan belajar siswa, sebanyak (46%) siswa menyatakan jarang, (43%) siswa menyatakan kadang-kadang, (8%) mengatakan tidak pernah, dan sebagian kecil (3%) siswa menyatakan selalu. Selanjutnya sebagian besar (52%) siswa menyatakan bahwa kadang-kadang Guru mengawasi sikap dan tingkah laku siswa dengan teman di kelas, (31%) siswa menyatakan jarang, (11%) menyatakan sering, dan sebagian kecil (3%) siswa menyatakan tidak pernah dan selalu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan yang dilakukan melalui monitoring telah dilakukan dengan cukup baik.

Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan di Madrasah Tsanaeiyah (MTs) Negeri 2 Kepahiang telah berjalan dengan cukup baik, mulai dari pendekatan hasil belajar siswa yang cukup baik, bimbingan dan pembinaan disiplin siswa yang cukup baik, serta monitoring yang dilakukan dengan cukup baik pula.

2. Pembelajaran Fiqih

Data-data dalam soal ujian fiqih materi toharoh, sholt lima waktu dan sujud sahwi siswa telah dihitung dengan formula penilaian jumlah benar soal dilaikan dengan skor 2,5. Dan dapat dikatakan bahwa Hasil Belajar Fiqih siswa di MTs Negeri 2 Kepahiang cukup baik dengan rata-rata nilai sebesar 79. Untuk lebih jelasnya hasil penghitungan uji test kecerdasan kognitif ini dapat dilihat pada lampiran.

3. Interpretasi Data

Penulis mengadakan perhitungan nilai koefisien antara pengaruh manajemen kesiswaan dengan hasil belajar Fiqih siswa dengan menggunakan rumus koefisien *Product Moment Karl Person*. Melalui aplikasi Hasil perhitungan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{35 \times 150252,5 - (1868)(2765)}{\sqrt{\{35 \times 101476 - (1868)^2\}\{35 \times 236875 - (2765)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5258837,5 - 5165020}{\sqrt{\{3551660 - (3489424)\}\{8290625 - (7645225)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{93817,5}{\sqrt{62236 \times 645400}}$$

$$r_{xy} = \frac{93817,5}{\sqrt{40167114400}}$$

$$r_{xy} = \frac{93817.5}{200417.35}$$

$$r_{xy} = 0,47$$

Berdasarkan hasil dari data perhitungan dan analisis data yang telah dilakukan, penulis menginterpretasikan hasil perhitungan di atas dengan menggunakan cara sebagai berikut:

Bahwa dari hasil perhitungan yang ada dalam lampiran, diperoleh nilai koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,47. Jika diperhatikan maka indeks korelasi yang diperoleh tidak bertanda negatif, ini berarti korelasi antara variabel X (manajemen kesiswaan) dan variabel Y (hasil belajar fiqih siswa) terdapat hubungan yang searah, dengan istilah lain terdapat korelasi yang positif.

Nilai tersebut di Interpretasikan dengan cara sederhana yakni memberikan interpretasi terhadap hasil angka koefisien korelasi *Product Moment Karl Pearson* (0,47) melalui proses interpretasi data perhitungan Koefisien Determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,47^2 \times 100\% \\ &= 0,22 \times 100\% \\ &= 22\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi didapat nilai 22% variabel Manajemen Kesiswaan dapat mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih.

Yang kemudian hasil data koefisien determinasi tersebut diinterpretasikan berdasarkan pedoman. Adapun pedoman yang digunakan dalam memberikan interpretasi tersebut yakni sebagai berikut

Tabel 4.3
Tabel Interpretasi Data⁵⁶

Besarnya r_{xy}	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, namun korelasi itu <i>sangat lemah</i> atau <i>sangat rendah</i> sehingga korelasi itu <i>diabaikan</i> (<i>dianggap tidak ada korelasi</i> antara variabel X dan variabel Y)
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah</i> atau <i>rendah</i>
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>cukup</i> atau <i>sedang</i>

⁵⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 193

0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i>
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat</i> atau <i>sangat tinggi</i> .

Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah dengan tingkat pengaruh (koefisien determinasi) sebesar 22%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara manajemen kesiswaan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII, walaupun pengaruh yang terdapat masih cukup lemah.

BAB V

PENUTUP

C. Kesimpulan

1. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui pengolahan angket, diketahui bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kepahiang telah berjalan dengan cukup baik, mulai dari pendekatan hasil belajar siswa yang cukup baik, bimbingan dan pembinaan disiplin siswa yang cukup baik, serta monitoring yang dilakukan dengan cukup baik pula.
2. Hasil belajar fiqih siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kepahiang cukup baik. Hal ini diketahui melalui pelaksanaan tes soal mata pelajaran Fiqih pada materi thoharoh, sholat lima waktu, dan sujud sahwi dengan hasil nilai rata-rata siswa sebesar 79.
3. Kemudian diketahui bahwa terdapat pengaruh antara pelaksanaan manajemen kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kepahiang dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kepahiang dengan nilai pengaruh sebesar 22%. Sedangkan 78% sisanya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kepahiang dipengaruhi oleh faktor lainnya.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VII

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kepahiang, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kepahiang untuk lebih meningkatkan lagi kualitas manajemen kesiswaannya, karena sudah seharusnya semua pihak yang terkait dalam hal ini kepala sekolah dan tenaga pendidik saling bekerjasama agar terdapat hubungan timbal balik yang baik dimana pendidik akan merasa pembelajaran berjalan efektif dan berhasil dalam memberikan pengetahuan kepada siswa. Karena apabila siswa tersebut cakap serta mampu menyerap dan memahami pengetahuan tersebut maka dapat memaksimalkan penyelenggaraan pembelajaran yang tercermin dari hasil belajar siswa yang baik.
2. Untuk siswa agar lebih meningkatkan motivasi dalam belajar, karena pada dasarnya pembelajaran diharapkan dapat menghasilkan perubahan mendasar dalam diri siswa bukan hanya dalam membentuk sikap dalam kehidupan sehari-hari saja, namun juga pemahaman serta keilmuan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Adesanjaya dalam <http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>,

Azyumardi Azra, *Esei-esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1999

Departemen Agama RI, Kurikulum 2004: *Standar Kompetensi*, Jakarta: 2004

Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2010

Djumbuhur dan Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Bandung: CV. Ilmu, 1989

E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Kompetensi Dan Aplikasinya*, Bandung: Rosda karya, 2003

E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2002

E. Mulyasa, *Manajemen berbasis sekolah konsep strategi, dan Implementasinya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007

Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan anak*, Jakarta: Erlangga, 1989

Gunawan Ary, *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996

Hamalik Oemar, *Psikologi Belajar Dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004

Harbangan Siagin, *Administrasi Pendidikan suatu Pendekatan Sistemik*, Semarang: PT Satya Wacana, 2000

Hariri Hasan, *Manajemen Pendidikan Yogyakarta* : Media Akademi, 2016

Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012

- Hasbullah, *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006
- Herdiansyah Haris, *wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Imron Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta : Bumi Aksara, 2012
- John M.Echol dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta:PT Gramedia,1996
- Kasmadi, Nia Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Suka Bumi: Alfabeta, 2013
- Purwanto Ngali, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung:PT.Remaja Rosda Karya,1995
- Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Sagala Syaiful, *Administrasi Pendidikan*, Bandung:Alfabeta, 2008
- Sisdiknas, *UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, Jakarta, 2003
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: aditya Media, 2008
- Surahmat Winarno, *Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rosdakarya, 1990
- Syahrizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi*, Jakarta : Prenada Media Group, 2008
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia, UUD 1945 Amandemennya, Surakarta:Pustaka Mandiri

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN CURUP)

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Tlp. 0732 21010 – 21759 Fax 21010 Curup 3919 Email:staincurup@telkom.net

KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP
Nomor : 1112/Sti.02/1/PP.00.9/11/ 2017

Tentang

- PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP**
- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ;
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor I Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ;
3. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 31 Tahun 2016 tentang STATUTA STAIN Curup ;
5. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor B. 11/3/08207/2016 tentang Pengangkatan Ketua STAIN Curup Periode 2016 - 2020 ;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
Pertama : 1. **Dr. Nuzuar, M.Pd.** 19630410 199803 1 001
2. **Guntur Putra Jaya, S.Sos, MM.** 19690413 199903 1 005

Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Yuliana Agusti**

N I M : **14532039**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII (Studi MTs N 02 Kepahiang)**

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh STAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
pada tanggal 24 Nopember 2017
Ketua STAIN Curup

Wakil Ketua I

Hendra Harmi

Tembusan :

- 1 Pembimbing I dan II;
- 2 Bendahara STAIN Curup;
- 3 Kasubbag AK;
- 4 Kepala Perpustakaan STAIN;
- 5 Mahasiswa yang bersangkutan;
- 6 Arsip/Jurusan Tarbiyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP
JURUSAN TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.staincurup.ac.id> E-Mail : admin@staincurup.ac.id

Nomor : 212 /Sti.02/PP.00.9/03/2018 06 Maret 2018
Lampiran : Proposal Dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Kemenag
Kabupaten Kepahiang
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup:

Nama : Yuliana Agusti
NIM : 13532039
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap hasil Belajar Siswa
Pada mata Pelajaran Fiqih Kelas VII
(Studi MTs N 02 Kepahiang)
Watu Penelitian : 06 Maret s.d 06 Juni 2018
Tempat Penelitian : MTs. N 02 Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



Benny Gustiawan, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19680811199103 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHIANG
Jln. Lintas Kepahiang – Curup Komplek Perkantoran Kelobak Kepahiang 39172
Telp/Fax. (0732)3930007 E-mail : umumkemenag.kph@gmail.com
Website : Http://www.kemenagkph.co.id

Nomor : B-680/Kk.07.08.1/TL.00/3/2018
Lampiran : -
Hal : IZIN PENELITIAN

09 Maret 2018

Yth,
KETUA STAIN CURUP
Di –
REJANG LEBONG

Menindaklanjuti surat dari Ketua Kabag AUAK STAIN Curup nomor:312/Sti.02/III/PP.00.9/03/2018, tanggal 06 Maret 2018, perihal sebagaimana pokok surat diatas, maka kami memberi izin penelitian kepada:

Nama/ NIM : **Yuliana Agusti /13532039**
Program Studi : **Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam**
Judul SKRIPSI : **Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Fiqih Kelas VII (Studi MTs N 02 Kepahiang)**
Tempat Penelitian : **Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N 02) Kepahiang**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan mulai 06 Maret 2018 s/d 06 Juni 2018
2. Apabila telah selesai melaksanakan penelitian, agar yang bersangkutan Dapat menyampaikan hasil akhir kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Kepahiang

Surat izin penelitian ini diberikan untuk dapat di pergunakan Sebagaimana mestinya.



Kepala

MULYA HUDORIF

Tembusan:
1. Kepala Kanwil Kemenag Propinsi Bengkulu
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Kepahiang
3. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG
MADRASAH TSANA WIYAH NEGERI 02 KEPAHANG
Jl.Kgs. Hasan Kel.Pasar Ujung Kepahiang Tlpm(0732)391730

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor: B -149/mh.07.cb/pp.00.5/07/2018.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bahrn Nasir, S. Ag
NIP : 196410101993021001
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan :Kepala Sekolah
Unit Kerja :MTS Negeri 02 Kepahiang
Instansi : Kementerianagama Kab. Kepahiang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama :Yuliana Agusti
Npm :14532039
Jurusan/Prodi :Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)
Waktu Penelitian : 6 Maret sampai 6 Juni 2018

Menindak Lanjuti Surat Rekomendasi Izin Penelitian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup nomor:1112/Sti.02/1/PP.00.9/11/2017, Tanggal 6 Maret 2018 Dan Surat Izin Penelitian Dari Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang Nomor:B-680/Kk.07.08.1/TL.00/3/2018 Tentang Izin Penelitian, Dengan Ini Kami Sampaikan Bahwa Yang Bersangkutan Diatas Telah Melaksanakan/Melakukan Penelitian DiMTs N 02 Kepahiang , Kecamatan Kepahiang Pada Tanggal 6 Maret S/d 6 Juni 2018 Untuk Keperluan Penulisan Sekripsi dengan Judul:

“Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqi Kelas VII (Studi Di MTs N 02 Kepahiang)”

Dalam Rangka Mendapatkan Gelar Sarjana Bidang Ilmu Tarbiyah(Pendidikan Agama Islam) Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2018.

Demikian surat keterangan melaksanakan penelitian ini kami buat dengan sebenarnya demi kepentingan keilmuan an pendidikan.



Angket Penelitian
Manajemen Kesiswaan
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 02 Kepahiang

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda () pada salah satu jawaban **SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju)** sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
2. Pendapat anda tidak akan mempengaruhi sedikitpun terhadap nilai sekolah anda dan tidak ada kaitannya.
3. Angket ini untuk kepentingan penelitian, oleh karena itu kami berharap jawaban yang objektif, jujur dan tidak mengada-ada.
4. Atas kesediaan waktunya kami ucapkan terima kasih.

No	Pertanyaan	SS	S	KD	TS	STS
1	Guru Fiqih memberikan pertanyaan pertanyaan atau quis di sela kegiatan pembelajaran berlangsung					

2	Guru Fiqih selalu membawa buku daftar nilai ke kelas					
3	Guru Fiqih memiliki buku daftar nilai					
4	Guru Fiqih melakukan ujian secara lisan kepada siswa					
5	Guru Fiqih memberikan ujian tertulis di setiap akhir semester					
6	Wali kelas memiliki daftar nilai seluruh siswa di setiap matapelajaran					
7	Setiap akhir semester siswa mendapatkan laporan penilaian secara komulatif yaitu berupa raport					
8	Waka Kesiswaan memberikan bimbingan Penyesuaian kepada situasi sekolah					
9	Waka Kesiswaan memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesukaran belajar					
10	Sekolah memberikan layanan bimbingan kepada siswa yang mengalami masalah dengan keluarga dan lingkungan teman					

11	Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang gagal dalam bidang studi tertentu					
12	Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang memiliki minat terhadap bidang studi tertentu					
13	Waka kesiswaan memberikan motivasi kepada siswa yang memiliki rasa percaya diri yang rendah					
14	*Guru memberikan bimbingan kepada siswa mengenai tata tertib yang berlaku di sekolah					
15	*Adanya bimbingan dan motivasi dari guru untuk bersikap disiplin					
16	Waka Kesiswaan mengawasi kehadiran siswa di sekolah					
17	Guru mengawasi kedisiplinan berpakaian di sekolah.					
18	Guru memeriksa hasil pekerjaan tugas-tugas yang telah diberikan kepada siswa					
19	Guru mengawasi kebiasaan belajar siswa					

20	Guru mengawasi sikap dan tingkah laku siswa dengan teman di kelas					
----	---	--	--	--	--	--

Soal Test Penelitian

Pembelajaran Fiqih

Materi Toharoh, SholaT Lima Waktu dan Sujud Sahwi

Petunjuk Pengisian : berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d untuk jawaban yang benar!

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

1. Toharoh secara bahasa diartikan sebagai bersuci. Di bawah ini manakah pengertian Toharoh yang benar?
 - a. Menghilangkan hadas, najis, dan kotoran dari tubuh, yang menyebabkan tidak sahnya ibadah lainnya *
 - b. Membersihkan seluruh bagian tubuh setiap pagi dan sore hari
 - c. Menghilangkan najis dan kotoran dari tubuh yang menyebabkan tubuh tidak sehat
 - d. Membersihkan seluruh bagian tubuh setiap kali terkena kotoran
2. Toharoh secara bahasa dapat diartikan sebagai....
 - a. Bersuci*

- b. Mandi
 - c. Bersih
 - d. Suci
3. Berikut ini pengertian Toharoh secara istilah yang tepat adalah...
- a. Membersihkan lingkungan dari segala kotoran dan najis.
 - b. Membersihkan diri dan lingkungan yang kotor.
 - c. Membersihkan lingkungan dari segala najis baik yang nampak maupun yang tidak tampak.
 - d. Membersihkan diri dari segala kotoran, baik itu kotoran jasmani maupun kotoran rohani.*
4. Berikut ini manakah pengertian najis yang tepat?
- a. Jijik
 - b. Kotoran yang menjadikan sebab terhalangnya seseorang untuk beribadah kepada Allah *
 - c. Hal yang menyebabkan seseorang terganggu pada saat beribadah
 - d. Kotoran yang menjadikan sebab seseorang untuk lebih taat beibadah kepada Allah
5. Secara bahasa najis diambil dari kata....
- a. Alqodzaroh*
 - b. Alqodzo
 - c. Algodzaron
 - d. Alqhoson

6. Najis pada dasarnya terdiri dari bermacam macam najis. Berikut ini manakah yang termasuk dalam macam-macam najis?
- Najis Mughalladah, Najis Mukhaffafah, dan Najis Mutawatir
 - Najis Mughalladah, Najis Mukhalifah, dan Najis Mutawassithah
 - Najis Mughalladah, Najis Mukhaffafah, dan Najis Mutawassithah*
 - Najis Mughalladah, Najis Mukhalifah, dan Najis Murtadhah
7. Berikut ini yang termasuk contoh Najis Mughalladah adalah..
- Air liur anjing
 - Air kencing anjing
 - Air liur babi
 - Semua benar *
8. Kotoran manusia, bangkai (kecuali bangkai hewan laut dan belalang), dan kotoran hewan yang haram untuk dimakan merupakan contoh dari jenis Najis...
- Mughalladah
 - Mukhaffafah
 - Mutawassithah*
 - Semua Salah
9. Najis Ringan sering juga di sebut dengan najis...
- Mughaladah
 - Mutawassithah
 - Muttawatir

d. Mukhafaffah*

10. Jilatan Anjing termasuk ke dalam bentuk najis, berikut ini tata cara yang tepat untuk membersihkan najis yang diakibatkan oleh jilatan anjing yaitu...

a. Dengan air dan tanah*

b. Dengan debu

c. Dengan air dan debu

d. Dengan air atau tanah

11. Cara membersihkan najis dengan cara mengaliri bagian najis dengan air, dan kucek sedikit agar noda atau aromanya hilang merupakan termasuk tata cara membersihkan najis yang berupa...

a. Jilatan anjing

b. Bangkai binatang

c. Air kencing bayi

d. Darah Haid*

12. Ketika kamu menggendong seorang bayi laki-laki, namun ia kencing atau mengompol. Apabila bayi tersebut masih menyusu ASI, maka air kencing bayi tersebut termasuk dalam najis yang ringan. Maka cara yang tepat untuk membersihkannya adalah?

a. Memercikkan air bersih saja pada pakaian*

b. Mencucinya dengan air dan tanah

c. Cukup membersihkannya dengan debu

d. Cukup di lap dengan kain bersih

13. Membersihkan najis yang dilakukan menggunakan air dan tanah adalah tata cara toharoh untuk membersihkan najis berupa...

- a. Air kencing bayi yang masih meminum ASI
- b. Darah atau haid
- c. Jilatan anjing*
- d. Semua salah

14. Pengertian Hadas secara istilah adalah...

- a. Hal yang menjadikan sebab seseorang untuk lebih taat beibadah kepada Allah
- b. Sebuah keadaan dimana seseorang terlarang hukumnya melakukan ibadah*
- c. Kotoran yang menjadikan sebab terhalangnya seseorang untuk beribadah kepada Allah
- d. Hal yang menjijikkan

15. Istilah *Al hadats* dalam bahasa Arab berarti sesuatu yang baru. Apa maksud dari pengertian tersebut?

- a. Hal yang mengada-ada
- b. Sesuatu yang belum ada
- c. Sesuatu yang sebelumnya ada menjadi tidak ada
- d. Sesuatu yang sebelumnya tidak ada kemudian menjadi ada*

16. Di bawah ini pengertian Hadas menurut definisi Al Hanafiyah yang tepat adalah....

- a. Segala yang mewajibkan wudhu atau mandi janabah
- b. Status hukum syar'i (hukmi) pada tubuh seseorang yang menghilangkan kesucian
- c. Keluarnya najis dari manusia baik lewat kedua lubang kemaluan atau lewat lubang lainnya, baik sengaja atau tidak sengaja*
- d. Kotoran yang menyebabkan batalnya ritual ibadah seseorang

17. Apa saja macam-macam hadas?

- a. Hadas kecil dan hadas besar*
- b. Hadas kecil, hadas ringan, hadas berat
- c. Hadas kecil, hadas sedang, hadas besar
- d. Hadas kecil dan hadas berat

18. Berikut ini yang termasuk kepada hadas kecil adalah...

- a. Kentut, buang air kecil, haid
- b. Kentut, buang air kecil, buang air besar *
- c. Kentut, junub, haid
- d. Buang air besar, kentut, nifas

19. Berikut yang termasuk kepada hadas besar adalah

- a. Junub, haid, kentut
- b. Junub, nifas, buang air kecil

- c. Junub, nifas, haid*
 - d. Junub, kentut, buang air besar
20. Keluarnya sesuatu benda dari salah satu dua lubang yaitu kubul ataupun dubur dengan kata lain dari jalan depan atau jalan belakang kecuali sperma atau mani. Merupakan penjelasan dari...
- a. Hadas kecil*
 - b. Hadas ringan
 - c. Hadas sedang
 - d. Hadas besar
21. Berikut ini cara membersihkan hadas kecil yaitu dengan cara...
- a. Mandi
 - b. Mencuci dengan air dan tanah
 - c. Berwudhu*
 - d. Mencuci dengan sabun
22. Tayamum merupakan tata cara membersihkan diri dari hadas...
- a. Hadas ringan
 - b. Hadas kecil*
 - c. Hadas sedang
 - d. Hadas berat

23. Mandi merupakan tata cara membersihkan dari dari hadas, ketika seseorang terkena hadas berupa.....

- a. Buang air besar
- b. Buang air kecil
- c. haid*
- d. Buang angin

24. Saat melakukan mandi wajib tentu memiliki rukun didalamnya. Berikut ini yang termasuk kedalam rukun mandi wajib kecuali...

- a. Membaca niat
- b. Menggunakan air yang mengalir*
- c. Membasuh seluruh tubuh
- d. Memakai wewangian

25. Berikut rukun dalam melaksanakan wudhu yaitu....

- a. Membaca niat, membasuh seluruh muka, membasuh kedua tangan sampai siku, mengusap sebagian rambut kepala, membasuh kedua kaki hingga mata kaki, tertib*
- b. Membaca niat, membasuh seluruh muka, mengusap sebagian rambut kepala, membasuh kedua tangan sampai siku, membasuh kedua kaki hingga mata kaki, tertib
- c. Membaca niat, membasuh seluruh muka, mengusap sebagian rambut kepala, membasuh kedua tangan sampai siku, membasuh kedua kaki hingga mata kaki, membasuh kedua tangan sampai siku, tertib

- d. Membaca niat, berkumur, membasuh seluruh muka, mengusap sebagian rambut kepala, mencuci kedua telinga, membasuh kedua kaki hingga mata kaki, membasuh kedua tangan sampai siku, tertib

26. Berikut ini pengertian sholat yang tepat adalah...

- a. Ibadah yang dilakukan sebanyak lima waktu dari terbitnya mata hari hingga terbenamnya mata hari
- b. Ibadah yang terdiri dari ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam*
- c. Ibadah yang dilakukan di masjid ataupun di rumah dengan tujuan mengharapkan ridha Allah SWT
- d. Ibadah yang terdiri dari niat, gerakan, dan salam

27. Sholat secara bahasa diambil dari kata bahasa arab yang artinya...

- a. Ibadah
- b. Taat
- c. Berdoa*
- d. Bertaubat

28. Sunah dalam Sholat terbagi menjadi dua yaitu...

- a. Sunah Ab'ad dan Hai'at*
- b. Sunah Ab'ad dan Bai'at
- c. Sunah Bai'at dan Ab'ad
- d. Sunah Bai'at dan Hai'at

29. Membaca do'a iftitah ketika sholat termasuk kepada sunah...

- a. Bai'at
- b. Ab'ad
- c. Hai'at*
- d. Subhat

30. Berikut ini pengertian rukun shalat yang tepat yaitu..

- a. Setiap perkataan yang akan membentuk hakikat shalat. Jika salah satu rukun ini tidak ada, maka shalat pun tidak teranggap secara syar'i.
- b. Setiap perbuatan yang akan membentuk gerakan shalat. Jika salah satu rukun ini tidak ada, maka shalat pun tidak teranggap secara syar'i.
- c. Setiap perkataan atau perbuatan yang akan membentuk gerakan shalat. Jika salah satu rukun ini tidak ada, maka shalat pun tidak teranggap secara syar'i.
- d. Setiap perkataan atau perbuatan yang akan membentuk hakikat shalat. Jika salah satu rukun ini tidak ada, maka shalat pun tidak teranggap secara syar'i.*

31. Apabila rukun pada sholat terlewatkan dengan tidak sengaja, maka...

- a. Menggantikan dengan sujud sahwi karena tidak disengaja*
- b. Mengulang kembali sholat dari awal karena telah batal
- c. Lanjutkan saja karena tidak disengaja
- d. Semua salah

32. Rukun ke-tiga dari ibadah shalat fardhu yaitu...

- a. Membaca doa iftitah
- b. Membaca al fatihah di setiap raka'at*
- c. Membaca niat shalat
- d. Ruku'

33. Berikut ini yang tidak termasuk kedalam rukun shalat adalah

- a. Membaca al fatihah
- b. Salam
- c. Takbiratul ihram
- d. Membaca Iftitah*

34. Seseorang belum dianggap shalat apabila melewatkan rukun berikut yaitu...

- a. Membaca Iftitah
- b. Membaca ayat-ayat pendek
- c. Takbiratul ihram*
- d. Membaca kunut pada shalat subuh

35. Berikut ini waktu yang menjadikan makruh hukumnya apabila mengerjakan shalat yaitu...

- a. Ketika matahari hendak terbenam
- b. Sesudah shalat subuh sampai matahari naik setinggi tombak*
- c. Ketika matahari tepat di titik tertinggi
- d. Ketika bulan mulai terbit

36. Berikut ini waktu-waktu shalat fardu yang benar

- a. Subuh, Dzuhur, Ashar, Magrib, Isya*
 - b. Subuh, Syuruq, Dhuha, Dzuhur, Ashar, Maghrib, Isya
 - c. Subuh, Syuruq, Dzuhur, Ashar Maghrib Isya
 - d. Subuh, Dzuhur, Syuruq, Ashar, Maghrib, Isya
37. Kata sujud sahwi diambil dari kata bahasa Arab yang berarti...
- a. Syukur
 - b. Patuh
 - c. Memohon ampun
 - d. Lalai*
38. Secara istilah kata sujud sahwi dapat diartikan sebagai...
- a. Sujud yang dilakukan di akhir rakaat atau setelah shalat untuk menyempurnakan gerakan sholat yang terlewat.
 - b. Sujud yang dilakukan di akhir rakaat atau setelah shalat untuk memantapkan keyakinan gerakan shalat karena ragu telah meninggalkan gerakan sholat.
 - c. Sujud yang dilakukan karena menyadari kesalahan selama ini dan memohon ampunan kepada Allah SWT.
 - d. Sujud yang dilakukan di akhir shalat atau setelah shalat untuk menutupi cacat dalam shalat karena meninggalkan sesuatu yang diperintahkan atau mengerjakan sesuatu yang dilarang dengan tidak sengaja.*
39. Sujud sahwi terjadi akibat adanya....
- a. Kesalahan dalam gerakan sholat

- b. Memohon ampunan atas segala kesalahan dan dosa yang telah diperbuat.
- c. Mendapatkan hal berupa kebaikan
- d. Meninggalkan rukun sholat tanpa disengaja*

40. Berikut yang tidak termasuk pada penyebab yang menjadikan seseorang melakukan sujud sahwi yaitu...

- a. Menambahkan sesuatu (*Az-Ziyaadah*)
- b. Menghilangkan sesuatu (*An-Naqsh*)
- c. Ragu-garu (*Asy-Syak*)
- d. Terhenti (*Al-Yaqif*)*

Penilaian Hasil

Tes Pembelajaran Fiqih

Materi Toharoh, Sholat Lima Waktu dan Sujud Sahwi

No	Nama Responden	B	X 2,5	Skor
1	Delia Sinta	29	X 2,5	72,5
2	Egi Repanus Vatra	27	X 2,5	67,5
3	Faizal Akbar	30	X 2,5	75
4	Ghiovin Jonanda P	31	X 2,5	77,5
5	Jeni Alif Hanapia	32	X 2,5	80
6	Linda Ariska	30	X 2,5	75
7	Gita Fiola S	32	X 2,5	80
8	M.Fajri Kurniawan	26	X 2,5	65
9	Hera Rahmadona	28	X 2,5	70
10	Nanda Saputra	29	X 2,5	72,5
11	Natasya Febiola	32	X 2,5	80
12	Fia Ria Monica	36	X 2,5	90
13	Ermalia Audina P	40	X 2,5	100
14	Imatia Abeelya	32	X 2,5	80

15	Rahmad Zulkarnaen	27	X 2,5	67,5
16	Nisa Amelia	32	X 2,5	80
17	Sakinah Warrahma	23	X 2,5	57,5
18	Ulfa Triani	32	X 2,5	80
19	David Setiawan	30	X 2,5	75
20	Melia Septa	34	X 2,5	85
21	Putri Kurnia Y	39	X 2,5	97,5
22	Niko Agustian	29	X 2,5	72,5
23	Repaldo Sucipto	28	X 2,5	70
24	Dwi Aulia	33	X 2,5	82,5
25	Melisa Puspita	37	X 2,5	92,5
26	Nesy Yopitasari	40	X 2,5	100
27	Fine Pinenes	40	X 2,5	100
28	Yoba Barokah	22	X 2,5	55
29	Melian Fernando	29	X 2,5	72,5
30	Rachmad Burzan	29	X 2,5	72,5
31	Yoga Kurniawan	30	X 2,5	75
32	Puja Fanesa	38	X 2,5	95
33	Marlinda Agustin	40	X 2,5	100

34	Tiara Aprilia	39	X 2,5	97,5
35	Rio Ripaldo	10	X 2,5	25

Perhitungan Varian Total Instrumen

Manajemen Kesiswaan

$$St^2 = \frac{(\sum xt^2) - \frac{(\sum xt)^2}{N}}{N}$$

$$St^2 = \frac{(101476) - \frac{(1868)^2}{35}}{35}$$

$$St^2 = \frac{101476 - 99697,82}{35}$$

$$St^2 = \frac{1778,18}{35}$$

$$St^2 = 50,8$$

Jadi, varian total = 50,8

Penghitungan Reliabilitas Angket

Manajemen Kesiswaan

$$r_{tt} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

$$r_{tt} = \left(\frac{18}{18-1} \right) \left(1 - \frac{10,59}{50,8} \right)$$

$$r_{tt} = (1,05)(0,79)$$

$$r_{tt} = 0,81$$

Dengan angka reliabilitas 0,81 maka dapat disimpulkan bahwa angket instrumen Manajemen Kesiswaan pada penelitian ini memiliki reliabilitas tinggi.

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” *Product Moment* pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut:

Besarnya “r” <i>Product Moment</i>	Interpretasi
0,00-0,20	Tidak ada Korelasi
0,20-0,40	Lemah
0,40-0,70	Sedang atau Cukup
0,70-0,90	Tinggi
0,90-1,00	Sangat Tinggi

(Anas Sudjono, 2008)

Persiapan Perhitungan Korelasi

No. Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
A1	52	72,5	3770	2704	5256,25
A2	54	100	5400	2916	10000
A3	53	100	5300	2809	10000
A4	61	100	6100	3721	10000
A5	52	80	4160	2704	6400
A6	44	75	3300	1936	5625
A7	46	30	1380	2116	900
A8	45	50	2250	2025	2500
A9	43	70	3010	1849	4900
A10	45	72,5	3262,5	2025	5256,25
A11	44	35	1540	1936	1225
A12	38	50	1900	1444	2500
A13	47	100	4700	2209	10000
A14	57	80	4560	3249	6400
A15	57	100	5700	3249	10000
A16	65	80	5200	4225	6400

A17	64	100	6400	4096	10000
A18	49	20	980	2401	400
A19	68	100	6800	4624	10000
A20	58	85	4930	3364	7225
A21	61	97,5	5947,5	3721	9506,25
A22	60	100	6000	3600	10000
A23	53	70	3710	2809	4900
A24	48	100	4800	2304	10000
A25	49	92,5	4532,5	2401	8556,25
A26	50	40	2000	2500	1600
A27	53	80	4240	2809	6400
A28	54	100	5400	2916	10000
A29	59	100	5900	3481	10000
A30	49	80	3920	2401	6400
A31	60	75	4500	3600	5625
A32	66	50	3300	4356	2500
A33	56	100	5600	3136	10000
A34	52	80	4160	2704	6400
A35	56	100	5600	3136	10000
	1868	2765	150252,5	101476	236875

**Perhitungan Koefisien Korelasi Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar
Siswa di MTs N 02 Kepahiang**

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{35 \times 150252,5 - (1868)(2765)}{\sqrt{\{35 \times 101476 - (1868)^2\}\{35 \times 236875 - (2765)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{5258837,5 - 5165020}{\sqrt{\{3551660 - (3489424)\}\{8290625 - (7645225)\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{93817,5}{\sqrt{62236 \times 645400}}$$
$$r_{xy} = \frac{93817,5}{\sqrt{40167114400}}$$
$$r_{xy} = \frac{93817,5}{200417,35}$$
$$r_{xy} = 0,47$$

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel Manajemen Kesiswaan (X) dan variabel Hasil Belajar Fiqih Siswa (Y) didapat angka Koefisien Korelasi sebesar 0,47

Perhitungan Koefisien Determinasi

Diket:

$$r = 0,47$$

Rumus:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,47^2 \times 100\% \\ &= 0,22 \times 100\% \\ &= 22\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi didapat sekitar 22% variabel Manajemen Kesiswaan dapat mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih

DOKUMENTASI









KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Yuliana Agustri
NIM : 14532039
JURUSAN/PRODI : Tarbiyah / PAI
PEMBIMBING I : Dr. Muzhar, M. Pd.
PEMBIMBING II : Gunjar Putra Jaya, S. Sos, MM
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Manajemen Keistiswaan terhadap hasil belajar siswa pada Pelajaran Fiqih kelas VII (Studi MTS N 02 Kepahiang)

* Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Ditempatkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing di lakukan paling lambat sebelum ujian skripsi



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Yuliana Agustri
NIM : 14532039
JURUSAN/PRODI : Tarbiyah / PAI
PEMBIMBING I : Dr. Muzhar, M. Pd.
PEMBIMBING II : Gunjar Putra Jaya, S. Sos, MM
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Manajemen Keistiswaan terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih kelas VII (Studi MTS N 02 Kepahiang)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi STAIN Curup.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Muzhar, M. Pd.
NIP. 19630910 1948 031001

Gunjar Putra Jaya, S. Sos.
NIP. 06080913 198003005



No. TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
3/9-2018	Konsultasi BAB I - II	Zh.	Zh
10/9-2018	Perbaikan BAB III	Zh.	Zh
25/09-2018	Perbaik Dapin opini Variabel	Zh.	Zh
08/10-2018	Kin = hasil	Zh.	Zh
24/10-2018	Perbaik kin = hasil kin di lanjut uji cabr	Zh.	Zh
09/11-18	Konsultasi BAB I - V - Per baik	Zh.	Zh
13/11-2018	Acc. utk ujim-revisi Diper baik.	Zh.	Zh
8.			Zh



No. TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
7/12-2018	Revisi proposal Mngf Bab 1.2.2.3	Zh.	Zh
15/12-2018	Revisi Bab 1.2.2.3 p. Catur belah & flura	Zh.	Zh
22/12-2018	Acc bab 1.2.2.3 utk skripsi di pake.	Zh.	Zh
22/05-2019	Perbaik utg tlg pangs Mngf. Agus dll.	Zh.	Zh
17/7-2019	ACC Bab 1.2.2.3 & utg Mngf ke pangs of & utg pangs ke pangs of	Zh.	Zh
24/10-2019	Revisi Bab 1.2.2.3 Perbaik ke Mngf.	Zh.	Zh
27/10-2019	Perbaik bab IV & V tentang Mngf -	Zh.	Zh
30/10-2019	ACC final skripsi	Zh.	Zh

